

**PT Enseval Putera Megatrading Tbk
dan Entitas anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements
as of December 31, 2015 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-109	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Djanny Hartono Tjahyadi |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i> | : Jl. Gading Elok Barat I CA. I No.11, RT 009/012, Jakarta Utara |
| No. Telepon/ <i>Phone Number</i> | : (021) 46822422 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Amelia Bharata |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i> | : Jl. Katalia Raya No. 21, RT 004/008, Jakarta Barat |
| No. Telepon/ <i>Phone Number</i> | : (021) 46822422 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa/*certify that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan Informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain improper material information or fact and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 7 Maret/March 7, 2016
PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Djanny Hartono Tjahyadi
Presiden Direktur/*President Director*

Amelia Bharata
Direktur/*Director*



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-502/PSS/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Enseval Putera Megatrading Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk dan Entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-502/PSS/2016

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Enseval Putera Megatrading Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-502/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-502/PSS/2016 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk dan Entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Enseval Putera Megatrading Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

7 Maret 2016/March 7, 2016

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Disajikan kembali - Catatan 37/
As restated - Note 37

			31 Desember 2013/ 1 Januari 2014/ December 31, 2013/ January 1, 2014	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2m,2q, 4,33,35	1.129.100.700.448	717.097.068.613	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2m,2q,5, 33,34,35			Trade receivables
Pihak berelasi	2e,8	161.543.492.287	140.315.582.391	Related parties
Pihak ketiga, neto		1.985.494.873.080	1.995.137.214.599	Third parties, net
Piutang lain-lain	2q,6,33			Other receivables
Pihak berelasi	2e,8	1.514.417.240	2.084.376.787	Related parties
Pihak ketiga		60.743.209.296	103.566.585.450	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	2q,7, 30,33	132.813.545.076	58.693.807.643	Other current financial assets
Persediaan, neto	2f,9	2.035.351.777.139	1.966.542.444.839	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	2p,20	17.841.932.143	2.298.373.343	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2g,10	34.963.987.687	35.987.350.128	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	11	61.897.945.049	95.268.421.228	Other current assets
Total Aset Lancar		5.621.265.879.445	5.116.991.225.021	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	2p,20,37	51.549.410.927	45.815.161.527	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	2h,12	1.024.336.787.403	953.995.679.687	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	2i,13	7.019.794.739	10.034.070.146	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	14	43.764.682.732	70.140.188.008	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.126.670.675.801	1.079.985.099.368	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6.747.936.555.246	6.196.976.324.389	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Disajikan kembali - Catatan 37/
As restated - Note 37

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ 1 Januari 2014/ December 31, 2013/ January 1, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2m,2q, 15,33,35	144.291.638.456	113.743.346.312	120.462.075.100	Bank loans
Utang usaha	2m,2q, 16,33,34,35				Trade payables
Pihak berelasi	2e,8	1.741.026.826.111	1.769.175.498.005	1.540.346.311.592	Related parties
Pihak ketiga		486.889.946.351	468.114.469.034	537.512.450.527	Third parties
Utang lain-lain	2q,17,33				Other payables
Pihak berelasi	2e,8	341.280.000	26.483.357.561	47.724.858.064	Related parties
Pihak ketiga		150.799.153.674	137.471.305.902	132.147.055.282	Third parties
Beban akrual	2q,18,33	12.686.643.682	17.243.534.702	15.441.371.074	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term liabilities for
jangka pendek	2q,19,33	1.801.153.759	1.151.234.895	1.528.080.935	employees' benefits
Utang pajak	2p,20	48.240.635.000	48.427.707.966	38.321.630.437	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.586.077.277.033	2.581.810.454.377	2.433.483.833.011	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2p,20,37	160.558.136	491.332.390	669.416.124	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja					Long-term liabilities for
jangka panjang	2n,31,37	91.453.032.936	83.948.681.624	64.514.473.441	employees' benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		91.613.591.072	84.440.014.014	65.183.889.565	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.677.690.868.105	2.666.250.468.391	2.498.667.722.576	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp50 par
Rp50 per saham					value per share
Modal dasar -					Authorized -
9.120.000.000 saham					9,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan					
disetor penuh -					Issued and fully paid -
2.708.640.000 saham	1b,21	135.432.000.000	135.432.000.000	135.432.000.000	2,708,640,000 shares
Tambahan modal disetor		276.480.262.616	276.480.262.616	276.480.262.616	Additional paid-in capital
Saldo laba	21,37				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		32.819.021.156	32.356.079.946	27.712.927.325	Appropriated
Belum ditentukan					
penggunaannya		3.634.215.337.404	3.101.097.249.730	2.594.675.759.655	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya	7,31,37				Other comprehensive income
Laba belum direalisasi dari					Unrealized gain from available-
investasi tersedia untuk dijual, neto		4.901.118.284	593.807.643	227.547.369	for-sale investment, net
Kerugian aktuarial atas liabilitas	37				Actuarial loss on employees'
imbalan kerja karyawan, neto		(14.242.990.288)	(15.824.428.872)	(3.303.475.786)	benefits liabilities, net
Sub-total		4.069.604.749.172	3.530.134.971.063	3.031.225.021.179	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	2b,37	640.937.969	590.884.935	536.997.022	Non-controlling Interests
Total Ekuitas		4.070.245.687.141	3.530.725.855.998	3.031.762.018.201	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.747.936.555.246	6.196.976.324.389	5.530.429.740.777	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali/ As restated) (Catatan 37/ Note 37)	
PENJUALAN NETO	17.476.102.963.479	2e,2l, 8,24,34	17.011.549.906.297	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	15.366.259.312.698	2e,2l,8,25	15.081.772.392.758	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.109.843.650.781		1.929.777.513.539	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.207.778.203.019)	2e,2l,2n,8, 26,31,37	(1.094.044.659.616)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(195.426.566.148)	2e,2l,2n,8, 27,31,37	(188.542.870.603)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	49.810.647.931	28,38	29.711.672.631	Financing income
Beban keuangan	(13.037.854.649)	2e,8,28	(15.425.289.890)	Financing cost
Pendapatan operasi lainnya	27.926.088.465	2h,30,38	48.395.049.751	Other operating income
Beban pajak final	(10.010.768.112)	38	(5.996.623.487)	Final tax expenses
Beban operasi lainnya	(24.426.335.837)	2h,2m,29	(16.094.573.621)	Other operating expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	736.900.659.412		687.780.218.704	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	189.726.814.797	2p,20	176.660.730.248	INCOME TAX EXPENSE, Net
LABA TAHUN BERJALAN	547.173.844.615		511.119.488.456	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	1.581.875.887	2n,31,37	(12.521.910.933)	Item that will not be reclassified to profit or loss: Actuarial gain (loss) on employees' benefits liabilities, net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Laba belum direalisasi dari investasi tersedia untuk dijual, neto	4.901.118.284	2q,7	366.260.274	Item that will be reclassified to profit or loss: Unrealized gain from available-for-sale investment, net
Penghasilan (rugi) komprehensif lain, neto	6.482.994.171		(12.155.650.659)	Other comprehensive income (loss), net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	553.656.838.786		498.963.837.797	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali/ As restated) (Catatan 37/ Note 37)	
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	547.124.228.884		511.064.642.696	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	49.615.731		54.845.760	Non-controlling interests
Total	547.173.844.615		511.119.488.456	Total
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	553.606.785.752		498.909.949.884	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	50.053.034		53.887.913	Non-controlling interests
Total	553.656.838.786		498.963.837.797	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	202	2s,22	189	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Laba Belum Direalisasi dari Investasi Tersedia Untuk Dijual, neto/ Unrealized Gain from Available-for-Sale Investment, net	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja, neto/ Actuarial Gain (loss) on Employees' Benefits Liabilities, net				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013/ 1 Januari 2014		135.432.000.000	276.480.262.616	27.712.927.325	2.598.462.083.138	227.547.369	-	3.038.314.820.448	537.043.485	3.038.851.863.933	Balance as of December 31, 2013/ January 1, 2014
Dampak atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	37	-	-	-	(3.786.323.483)	-	(3.303.475.786)	(7.089.799.269)	(46.463)	(7.089.845.732)	Effect of implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013/ 1 Januari 2014 (disajikan kembali)		135.432.000.000	276.480.262.616	27.712.927.325	2.594.675.759.655	227.547.369	(3.303.475.786)	3.031.225.021.179	536.997.022	3.031.762.018.201	Balance as of December 31, 2013/ January 1, 2014 (as restated)
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	31, 37	-	-	-	-	-	(12.520.953.086)	(12.520.953.086)	(957.847)	(12.521.910.933)	Actuarial loss on employees' benefits liabilities, net
Laba belum direalisasi dari investasi tersedia untuk dijual, neto		-	-	-	-	366.260.274	-	366.260.274	-	366.260.274	Unrealized gain from available-for-sale investment, net
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	21	-	-	4.643.152.621	(4.643.152.621)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	511.064.642.696	-	-	511.064.642.696	54.845.760	511.119.488.456	Income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 (disajikan kembali)		135.432.000.000	276.480.262.616	32.356.079.946	3.101.097.249.730	593.807.643	(15.824.428.872)	3.530.134.971.063	590.884.935	3.530.725.855.998	Balance as of December 31, 2014 (as restated)
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	31	-	-	-	-	-	1.581.438.584	1.581.438.584	437.303	1.581.875.887	Actuarial gain on employees' benefits liabilities, net
Laba terealisasi dari investasi tersedia untuk dijual, neto		-	-	-	-	(593.807.643)	-	(593.807.643)	-	(593.807.643)	Realized gain from available-for-sale investment, net
Laba belum direalisasi dari investasi tersedia untuk dijual, neto		-	-	-	-	4.901.118.284	-	4.901.118.284	-	4.901.118.284	Unrealized gain from available-for-sale investment, net
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(13.543.200.000)	-	-	(13.543.200.000)	-	(13.543.200.000)	Distribution of cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	21	-	-	462.941.210	(462.941.210)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	547.124.228.884	-	-	547.124.228.884	49.615.731	547.173.844.615	Income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		135.432.000.000	276.480.262.616	32.819.021.156	3.634.215.337.404	4.901.118.284	(14.242.990.288)	4.069.604.749.172	640.937.969	4.070.245.687.141	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	19.208.427.335.205		18.444.507.712.744	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(17.799.125.632.791)		(17.167.246.169.459)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(599.173.279.777)		(574.549.418.298)	Cash payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	810.128.422.637		702.712.124.987	Cash provided by operations
Penerimaan tagihan restitusi pajak	11.907.066.869	20	-	Proceeds from claims for tax refund
Penerimaan pendapatan sewa	437.746.735		488.600.646	Rent income received
Pembayaran pajak penghasilan	(207.898.987.230)		(183.065.068.071)	Payments of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	614.574.249.011		520.135.657.562	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan investasi tersedia untuk dijual	61.899.647.384		61.586.920.515	Proceeds from sale of available-for-sale investment
Penerimaan pendapatan bunga	39.309.855.531		22.264.707.422	Interest income received
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	12.047.735.188	12	36.195.931.263	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(180.081.897.668)	12,36	(214.596.796.653)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan pada investasi tersedia untuk dijual	(129.300.000.000)	7	(88.100.000.000)	Placement on available-for-sale investment
Perolehan aset takberwujud	(666.018.064)	13	(543.764.815)	Acquisitions of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(196.790.677.629)		(183.193.002.268)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	94.294.000.000		85.526.500.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(95.411.400.000)		(110.386.400.000)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	(13.543.200.000)	21	-	Payments of cash dividends
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(13.037.854.649)		(15.425.289.890)	Payments of interest and other financing cost
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(27.698.454.649)		(40.285.189.890)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	390.085.116.733		296.657.465.404	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2015	Catatan/ Notes	2014	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	684.213.722.301		388.326.811.003	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	2.936.722.958		(770.554.106)	Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN *)	1.077.235.561.992	2d	684.213.722.301	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR *)
*) Komposisi kas dan setara kas terdiri dari:				*) Composition of cash and cash equivalents:
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents (as shown in
(per laporan posisi				the consolidated statements of
keuangan konsolidasian)	1.129.100.700.448	2d,4	717.097.068.613	financial position)
Cerukan	(51.865.138.456)	15	(32.883.346.312)	Overdraft
Neto	1.077.235.561.992		684.213.722.301	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 52 tanggal 8 Mei 2015 mengenai persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan agar sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0935056 tanggal 27 Mei 2015.

Sesuai dengan anggaran dasarnya, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan umum dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau keagenan, sedangkan kegiatan usaha penunjang Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengangkutan umum, industri dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kesehatan, kosmetik dan barang dagang lainnya.

Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1993.

PT Kalbe Farma Tbk, didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk serta Entitas Induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas anaknya.

Pemasok (prinsipal) Perusahaan dan Entitas anaknya meliputi, antara lain, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International dan PT Bifarma Adiluhung (pihak-pihak berelasi), dan PT L'Oreal Indonesia, PT Mead Johnson Indonesia, PT Kara Santan Pertama, PT Mega Andalan Kalasan dan PT Abbott Indonesia (pihak ketiga).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 52 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dated May 8, 2015 regarding the changes in the Company's Articles of Association to comply with Financial Services Authority (OJK) regulation. The amendment had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0935056 dated May 27, 2015.

According to the Company's articles of association, the Company's main business activities consist of general trading and acting as representative and/or agency, while the Company's supporting activities consist of general transportation, industry and services. Currently, the Company's main business activities are distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, medical equipment, cosmetics and other trading products.

The Company started its commercial operations in 1993.

PT Kalbe Farma Tbk, incorporated in Indonesia, is the Parent and Ultimate Parent of the Company and its Subsidiaries.

The suppliers (principals) of the Company and its Subsidiaries include, among others, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International and PT Bifarma Adiluhung (related parties), and PT L'Oreal Indonesia, PT Mead Johnson Indonesia, PT Kara Santan Pertama, PT Mega Andalan Kalasan and PT Abbott Indonesia (third parties).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 46 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ June 28, 1994	Initial public offering and listing of all Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	54.000.000	6 Juli 1995/ July 6, 1995	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	114.000.000	29 September 1997/ September 29, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (<i>stock split</i>)	228.000.000	13 September 1999/ September 13, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp250 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ December 1, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp250 per share to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Penawaran Umum Terbatas 1 (<i>Rights Issue</i>)	428.640.000	2 Maret 2011/ March 2, 2011	Limited Public Offering 1 (<i>Rights Issue</i>)
Total	2.708.640.000		Total

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta with 46 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Summary of the Company's corporate actions from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2015 is as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan serta Karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015
dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris	Herman Widjaja
Komisaris	Sanadi Boenjamin
Komisaris Independen	Nina Gunawan
Komisaris Independen	Johannes Berchman Apik Ibrahim

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Djonny Hartono Tjahyadi
Direktur	Amelia Bharata
Direktur	Jos Iwan Atmadjaja

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Herman Widjaja
Komisaris	Sanadi Boenjamin
Komisaris Independen	Nina Gunawan
Komisaris Independen	Johannes Berchman Apik Ibrahim

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Budi Dharma Wreksoatmodjo
Direktur	Djonny Hartono Tjahyadi
Direktur	Amelia Bharata

Susunan komite audit dan sekretaris
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015
dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015 dan 2014/ December 31, 2015 and 2014
Komite Audit	
Ketua	Johannes Berchman Apik Ibrahim
Anggota	Johanes Herman Thali
Anggota	Yudi Wijaya

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan	Amelia Bharata
-----------------------	----------------

1. GENERAL (continued)

**c. Boards of Commissioners, Directors, Audit
Committee, Corporate Secretary and
Employees**

The composition of the Company's boards of
commissioners and directors as of
December 31, 2015 and 2014, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

The composition of the Company's audit
committee and corporate secretary as of
December 31, 2015 and 2014, is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary

Corporate Secretary

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan (lanjutan)

Perusahaan memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas anaknya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas anaknya mempunyai jumlah karyawan tetap sebanyak 5.648 dan 5.668 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

The Company has internal audit unit which is directly responsible to the President Director in performing its audit functions on the operations and financial reporting performed by the Company and its Subsidiaries.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and its Subsidiaries have a total of 5,648 and 5,668 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The Subsidiaries directly owned by the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
PT Tri Sapta Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ Distribution of pharmaceutical products and medical equipment	1980	99,99	99,99	259.613	202.002
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Klinik pelayanan kesehatan/ Health care clinics	2003	100,00	100,00	23.316	35.395
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Perdagangan peralatan dan perlengkapan kesehatan dan laboratorium/ Trading of medical and laboratory equipment and supplies	2008	100,00	100,00	723.242	573.927
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ Trading of raw materials for pharmaceutical products	2008	100,00	100,00	510.781	460.224
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Trading of consumable products for hemodialysis therapy	2008	98,75	98,75	65.548	55.071
PT Medika Renal Citraprima (MRC)	Indonesia	Klinik cuci darah, perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Hemodialysis clinic, trading of consumable products for hemodialysis therapy	-	100,00	-	30.177	-

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham MDI tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 14 Desember 2015 dan diaktakan dalam Akta Notaris Arnasya A. Pattinama, S.H., No. 13 tanggal 22 Desember 2015, para pemegang saham MDI telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp114.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0991058 tanggal 23 Desember 2015.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih TSJ dan RTU disajikan sebagai "Kepentingan Non-Pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mendirikan PT Medika Renal Citraprima (MRC) berdasarkan Akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H., No. 9. MRC akan bergerak dalam bidang klinik cuci darah dan perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah. Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham MRC tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 26 Maret 2015 dan diaktakan dalam Akta Notaris Arnasya A. Pattinama, S.H., No. 33 tanggal 26 Maret 2015, para pemegang saham MRC telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp30.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan dan TSJ. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0019416 tanggal 26 Maret 2015.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Based on the MDI shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders which was signed on December 14, 2015, and covered by Notarial Deed No. 13 dated December 22, 2015 of Arnasya A. Pattinama, S.H., MDI's shareholders have agreed to increase MDI's issued and fully paid capital amounting to Rp114,000,000,000 which have been fully subscribed by the Company. This change was accepted by Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0991058 dated December 23, 2015.

The proportionate shares of the minority shareholder in the net assets of TSJ and RTU are reflected as "Non-Controlling Interest" in the consolidated statements of financial position.

On April 24, 2014, the Company established PT Medika Renal Citraprima (MRC) based on Notarial Deed No. 9 of Tjong Trisnawati, S.H. MRC shall engage in hemodialysis clinic and trading of consumable products for hemodialysis therapy. Based on the MRC shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders which was signed on March 26, 2015, and covered by Notarial Deed No. 33 dated March 26, 2015 of Arnasya A. Pattinama, S.H., MRC's shareholders approved the increase of MRC's issued and fully paid capital to become Rp30,000,000,000 which have been issued and fully paid by the Company and TSJ. This change was accepted by Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0019416 dated March 26, 2015.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 November 2015, PT Kalbio Global Medika (KGM), pihak berelasi, dan TSJ mendirikan PT Innolab Sains Internasional (ISI) berdasarkan Akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H., No. 8 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2469836.AH.01.01 tanggal 2 Desember 2015. ISI akan bergerak dalam bidang jasa pemeriksaan kesehatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KGM dan TSJ belum menyetorkan modal ke ISI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013).

Perusahaan dan Entitas anaknya menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penyajian dari penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam laporan keuangan ini telah diubah sesuai ketentuan.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

On November 30, 2015, PT Kalbio Global Medika (KGM), a related party, and TSJ established PT Innolab Sains Internasional (ISI) based on Notarial Deed No. 8 of Tjong Trisnawati, S.H., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2469836.AH.01.01 dated December 2, 2015. ISI shall engage in the health screening service. Until the completion date of the consolidated financial statements, KGM and TSJ have not paid the capital contribution to ISI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting on January 1, 2013).

The Company and its Subsidiaries has adopted PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This PSAK changes the grouping of items presented in other comprehensive income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The presentation of other comprehensive income in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in these financial statements has been modified accordingly.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dikurangi dengan utang bank cerukan.

Mata uang penyajian dan fungsional yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas anaknya adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Perusahaan dan Entitas anaknya menerapkan PSAK No. 65 (2013), "Laporan Keuangan Konsolidasi". PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas anaknya, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan Entitas anaknya terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in banks and time deposits, net of bank overdraft.

The presentation and functional currency used by the Company and its Subsidiaries is Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The Company and its Subsidiaries has adopted PSAK No. 65 (2013), "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Company and its Subsidiaries is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Perusahaan dan Entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Perusahaan dan Entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan Entitas anaknya memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal Perusahaan dan Entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan Entitas anaknya menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian signifikan yang belum direalisasi, jika ada, telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Company and its Subsidiaries controls an investee if and only if the Company and its Subsidiaries has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns

The Company and its Subsidiaries re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and its Subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its Subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its Subsidiaries gain control until the date the Company and its Subsidiaries ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All material transaction and intercompany accounts, including the related significant unrealized gains or losses, if any, have been eliminated.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan Entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anaknya:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Total comprehensive income/losses within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, the Company and its Subsidiaries:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- Recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the owners of the parent.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and its Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan Entitas anaknya yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and its Subsidiaries Cash-Generating Units (CGUs) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Setara kas merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan liabilitas lainnya.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lancar Lainnya".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas anaknya jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas anaknya jika orang tersebut (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas anaknya; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas anaknya; atau (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas anaknya;
- b. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- c. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

Where *goodwill* forms part of a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents comprise time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings.

Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged are presented as part of "Other Current Financial Assets".

e. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if:

- a. A person or a close member of that person family is related to the Company and its Subsidiaries if that person (i) has controls, or joint control over the Company and its Subsidiaries; (ii) has significant influence over the Company and its Subsidiaries; or, (iii) is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries;
- b. The Entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- c. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas anaknya jika: (lanjutan)

- d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- f. Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas anaknya. Jika Perusahaan dan Entitas anaknya adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan dan Entitas anaknya;
- g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a);
- h. Orang yang diidentifikasi dalam poin (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if: (continued)

- d. Both entities are the joint ventures of the same third parties;
- e. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its Subsidiaries or an entity related to the Company and its Subsidiaries. If the Company and its Subsidiaries are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company and its Subsidiaries;
- g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- h. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*), kecuali GCM dan MDI, Entitas anak, yang menggunakan metode rata-rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Nilai tercatat persediaan Entitas anak tersebut adalah masing-masing sebesar 9,78% dan 9,74% dari saldo persediaan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat beban yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas anaknya telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai bila ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO), except for GCM and MDI, Subsidiaries, which use average method to determine their inventory cost. The combined carrying value of the inventories of these Subsidiaries accounted for 9.78% and 9.74% of the consolidated inventories balance as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Difference in inventories costing method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of the inventories at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portions of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

h. Fixed Assets

The Company and its Subsidiaries have chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

h. Fixed Assets (continued)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya. Kecuali untuk kendaraan dan peralatan kantor TSJ yang dihitung dengan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance*), penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Perbedaan metode penyusutan aset tetap tidak menimbulkan penyesuaian yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred. Except for TSJ's transportation equipment and office equipment which are computed using the double-declining balance method, depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets. Difference in depreciation method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

Rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	Buildings and improvements
Kendaraan	5 - 8	Transportation equipment
Peralatan kantor	3 - 8	Office equipment
Peralatan kesehatan	5	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	5 - 8	Leasehold improvements

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Nilai buku aset tetap TSJ adalah sekitar 0,71% dan 0,70% dari nilai buku aset tetap konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The net book value of fixed assets of TSJ accounted for about 0.71% and 0.70% of the consolidated net book value of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized as profit or loss in the period the asset is derecognized.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

i. Aset Takberwujud

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama lima (5) tahun dengan metode garis lurus.

Hak paten diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh (10) tahun.

j. Sewa

Perusahaan dan Entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan dan Entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

Construction in progress (presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statements of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

i. Intangible Assets

The acquisition cost of computer software includes all direct costs related to the preparation of the asset for its intended use and is amortized over five (5) years using the straight-line method.

The patents are amortized over ten (10) years using the straight-line method.

j. Leases

The Company and its Subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Company and its Subsidiaries, as a lessee

Under an operating lease, the Company and its Subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its Subsidiaries, as a lessor

Leases where the Company and its Subsidiaries does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan Entitas anaknya menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau UPK yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas anaknya membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company and its Subsidiaries have adopted PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a CGU, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

The Company and its Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perusahaan dan Entitas anaknya mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan dan Entitas anaknya bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan Entitas anaknya menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui pada saat semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah dipindahkan kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Company and its Subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria to determine if they are acting as principal or agent. The Company and its Subsidiaries have concluded that they are acting as principal in all of their revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: Revenue from the sale of goods and services are recognized when all significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Expenses are recognized as incurred.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gain or losses are credited or charged to current year operations.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014,
nilai kurs yang digunakan masing-masing
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Dolar AS (AS\$1)	13.795
Euro (EUR1)	15.070
Yen Jepang (JP¥100)	11.452
Dolar Singapura (Sin\$1)	9.751
Poundsterling Inggris (GBP1)	20.451
Dolar Taiwan (TW\$1)	419
India Rupee (INR1)	208

**n. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan**

Perusahaan dan Entitas anaknya mencatat
penyisihan untuk estimasi kewajiban imbalan
kerja karyawan menurut Undang-undang
Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal
25 Maret 2003. Penyisihan tersebut
diestimasi berdasarkan perhitungan
aktuarial independen. Penyisihan tersebut
diestimasi dengan menggunakan metode
"Projected Unit of Credit". Efektif pada
1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas anak
telah mengadopsi secara retrospektif PSAK
No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK
ini, antara lain, menghilangkan mekanisme
koridor dalam menghitung keuntungan atau
kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau
beban dalam laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui
langsung melalui penghasilan komprehensif
lain. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan
konsolidasian dan laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian
pada tanggal 31 Desember 2014 dan
31 Desember 2013/1 Januari 2014 disajikan
kembali (Catatan 37).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

As of December 31, 2015 and 2014, the
exchange rates used were as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	12.440	US Dollar (US\$1)
	15.133	Euro (EUR1)
	10.425	Japanese Yen (JP¥100)
	9.422	Singapore Dollar (Sin\$1)
	19.370	Great Britain Poundsterling (GBP1)
	393	Taiwan Dollar (TW\$1)
	195	Rupee India (INR1)

**n. Pension Fund and Employees' Service
Entitlement Benefits**

The Company and its Subsidiaries recognize
provisions for the estimated liabilities for
employee service entitlement benefits in
accordance with Labor Law No. 13/2003 dated
March 25, 2003. The provision is estimated
based on independent actuarial calculations.
The provision is estimated using the "Projected
Unit of Credit" method. Effective January 1,
2015, the Company and Subsidiaries have
adopted retrospectively PSAK No. 24 (Revised
2013), "Employee Benefits". This PSAK,
among others, removes the corridor
mechanism in calculating gains or losses
which recognized as income or expense in the
consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income. Actuarial gains
or losses are recognized directly through other
comprehensive income. Therefore, the
consolidated statements of financial position
and the consolidated statements of profit or
loss and other comprehensive income as of
December 31, 2014 and December 31,
2013/January 1, 2014 are restated (Note 37).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas anaknya mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan dan Entitas anaknya mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas anaknya menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang pendanaannya dilakukan seluruhnya oleh Perusahaan dan Entitas anaknya. Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Pension Fund and Employees' Service
Entitlement Benefits (continued)**

The Company and its Subsidiaries recognize a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This standard requires the Company and its Subsidiaries to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains (losses) occur.

Further, the Company and its Subsidiaries have defined benefit pension plans covering substantially all of their permanent employees which pension costs are funded by the Company and its Subsidiaries. The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas anaknya memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Taxation

Effective on January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company and its Subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from interest income and rent revenue as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan Entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its Subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its Subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its Subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT) except:

- *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the assets or as part of the expense item as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas anaknya menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments

Effective on January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries has adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criteria on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criteria to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in the case of investments that are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Company and its Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables which are classified as loans and receivables and other current financial assets which is classified as available-for-sale (AFS) financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui sebagai laba rugi.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui sebagai laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized as profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized as profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

• Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas anaknya mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya. Laba atau rugi diakui pada laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20%, dan dinyatakan sebesar nilai pasar wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

• Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Company and its Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified in any of the other three categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification.

Investment classified as AFS are short-term investments in marketable securities and long-term investments in shares of stock which the equity interest is less than 20%, and are stated at their fair market values.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan dan Entitas anaknya mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

At each end of reporting period, the Company and its Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Company and its Subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai secara kolektif telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost, if there is objective evidence that a collective impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and present value of estimated future cash flow (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flow is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di laba rugi atas aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya mencakup utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

For financial assets classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss.

Impairment losses recognized in the profit or loss on available-for-sale financial asset should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term liabilities for employees' benefits which are classified as financial liabilities at amortized cost.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui sebagai laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized as profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

Perusahaan dan Entitas anaknya menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of inputs and minimising the use of unobservable inputs.

The Company and its Subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas anaknya menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas anaknya terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

r. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan dan Entitas anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

Credit risk adjustment

The Company and its Subsidiaries adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and its Subsidiaries' own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Company and its Subsidiaries' balances and intra-Company and its Subsidiaries' transactions are eliminated.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 2.708.640.000 saham pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas anaknya beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan evaluasi apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of share outstanding during the year, consisting of 2,708,640,000 shares in 2015 and 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with SAK, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company and its Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on their evaluation if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2q.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas anak untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2q.

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan dan Entitas anaknya harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2q. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Sewa

Perusahaan dan Entitas anaknya mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan Entitas anaknya bertindak sebagai lessee dan lessor untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Perusahaan dan Entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas anaknya untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan Entitas anaknya atas perjanjian sewa outlet dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Valuation of financial instruments

The Company and its Subsidiaries' accounting policy on fair value measurements are discussed in Note 2q.

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Company and its Subsidiaries should use the valuation techniques as described in Note 2q. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Leases

The Company and its Subsidiaries have several leases whereas the Company and its Subsidiaries act as lessee and lessor in respect of rental of several outlets and warehouses. The Company and its Subsidiaries evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Company and its Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its Subsidiaries for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan dan Entitas anaknya melakukan review atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perusahaan dan Entitas anaknya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2q).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas anaknya atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

The Company and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on receivables

The Company and its Subsidiaries review their receivables at end of reporting period to evaluate the allowance for impairment losses.

Management's judgement is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

The Company and its Subsidiaries estimate the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2q).

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and its Subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2015 and 2014.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

Walaupun Perusahaan dan Entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp91.453.032.936 dan Rp83.948.681.624. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada Entitas anak. Kendaraan dan peralatan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan Entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.024.336.787.403 dan Rp953.995.679.687. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries' obligations and cost employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognised directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other post within equity.

While the Company and its Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and its Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and its Subsidiaries' liabilities for employee benefits as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp91,453,032,936 and Rp83,948,681,624, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except landrights, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives, except for certain fixed assets of Subsidiary. Transportation equipment and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp1,024,336,787,403 and Rp953,995,679,687, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset pajak tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp2.035.351.777.139 dan Rp1.966.542.444.839. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Deferred tax assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 20.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and its Subsidiaries' inventories as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp2,035,351,777,139 and Rp1,966,542,444,839, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Kas		
Rupiah	4.046.643.880	7.863.603.898
Euro	91.690.790	266.460.276
Dolar AS	51.599.088	308.157.708
Dolar Singapura	22.210.859	43.364.347
Poundsterling Inggris	10.430.066	-
Rupiah India	4.373.250	-
Dolar Taiwan	1.305.574	1.223.284
Sub-total	<u>4.228.253.507</u>	<u>8.482.809.513</u>
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	69.568.092.184	10.468.563.399
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	42.247.556.144	2.120.910.633
PT Bank Central Asia Tbk	35.443.434.523	10.399.124.639
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26.841.340.074	7.856.731.709
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.522.427.188	14.471.494.850
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.493.157.347	7.211.283.007
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.571.139.418	776.736.147
PT Bank Permata Tbk	3.093.474.707	2.512.642.417
PT Bank CIMB Niaga Tbk	954.115.120	1.377.623.757
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	618.883.642	5.399.164.251
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	18.995.686.048	880.819.054
PT Bank Permata Tbk	9.954.706.486	3.879.143.804
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	618.902.370	758.500.761
Citibank N.A.	539.281.451	572.667.065
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	43.140.281	113.428.914
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	11.200.637.914	5.356.778.062
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	-	168.884
Yen		
PT Bank Permata Tbk	132.931.456	2.393.477.747
Sub-total	<u>260.838.906.353</u>	<u>76.549.259.100</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Rupiah
Euro
US Dollar
Singapore Dollar
Great Britain Poundsterling
India Rupee
Taiwan Dollar
Sub-total
Cash in banks
Third parties
Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others (each below Rp500 million)
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A.
Others (each below Rp100 million)
Euro
PT Bank Central Asia Tbk
Others (each below Rp100 million)
Yen
PT Bank Permata Tbk
Sub-total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Setara kas		
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	440.750.000.000	298.990.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	183.595.000.000	98.715.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	153.220.000.000	-
PT Bank Syariah Bukopin	66.235.000.000	22.250.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	15.000.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.233.540.588	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	73.250.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	66.300.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	45.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	25.660.000.000
PT Bank UOB Indonesia	-	1.900.000.000
Sub-total	864.033.540.588	632.065.000.000
Total kas dan setara kas	1.129.100.700.448	717.097.068.613

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of (continued):

Cash equivalents	
Time deposits	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Sub-total	
Total cash and cash equivalents	

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka
adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on time deposits are as
follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Rupiah	4,00% - 10,50%	5,00% - 11,75%

Rupiah

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak berelasi (Catatan 8)		
PT Dankos Farma (Dankos)	76.763.637.436	53.405.661.714
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	20.332.677.678	22.370.380.203
PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)	18.964.826.930	10.222.970.428
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	16.009.594.704	20.270.250.992
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	10.433.823.468	10.350.904.203
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	5.362.549.793	6.799.638.746
PT Alpen Agungraya (AAR)	3.854.505.985	4.671.457.013
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	3.198.163.178	5.395.094.818
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	2.463.275.758	2.102.828.887
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	1.665.855.805	1.731.432.336
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	1.099.701.981	1.043.932.330
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	707.270.409	699.147.145
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	687.609.162	1.251.883.576
Total Pihak Berelasi	161.543.492.287	140.315.582.391
Pihak ketiga	1.994.855.336.770	2.004.160.071.260
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(9.360.463.690)	(9.022.856.661)
Pihak Ketiga, Neto	1.985.494.873.080	1.995.137.214.599
Piutang Usaha, Neto	2.147.038.365.367	2.135.452.796.990

5. TRADE RECEIVABLES, NET

This account represents trade receivables from:

<i>Related parties (Note 8)</i>
<i>PT Dankos Farma (Dankos)</i>
<i>PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)</i>
<i>PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)</i>
<i>PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)</i>
<i>PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)</i>
<i>PT Proteindo Karyasehat (PKS)</i>
<i>PT Alpen Agungraya (AAR)</i>
<i>PT Ekamita Arahtegar (EAT)</i>
<i>PT Ragamsehat Multifita (RSM)</i>
<i>PT Karyasukses Mandiri (KSM)</i>
<i>PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)</i>
<i>PT Citra Mandiri Prima (CMP)</i>
<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Total Related Parties
<i>Third parties</i>
<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Third Parties, Net
Trade Receivables, Net

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang
pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah
sebagai berikut:

Aging analysis of the trade receivables as of
December 31, 2015 and 2014 is as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total
Pihak berelasi			Related parties
Lancar	91.336.647.753	166.919.500	91.503.567.253
Lewat jatuh tempo			Current Overdue
1 - 30 hari	33.308.549.243	860.197.570	34.168.746.813
31 - 60 hari	24.017.065.943	2.988.209.167	27.005.275.110
Lebih dari 60 hari	7.953.970.978	911.932.133	8.865.903.111
Total Pihak Berelasi	156.616.233.917	4.927.258.370	161.543.492.287
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	1.428.630.224.618	6.710.191.235	1.435.340.415.853
Lewat jatuh tempo			Current Overdue
1 - 30 hari	430.470.195.350	1.335.630.796	431.805.826.146
31 - 60 hari	65.889.542.250	548.530.585	66.438.072.835
Lebih dari 60 hari	58.185.359.094	3.085.662.842	61.271.021.936
Total Pihak Ketiga	1.983.175.321.312	11.680.015.458	1.994.855.336.770
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(9.360.463.690)	-	(9.360.463.690)
Pihak Ketiga, Neto	1.973.814.857.622	11.680.015.458	1.985.494.873.080
Piutang Usaha, Neto	2.130.431.091.539	16.607.273.828	2.147.038.365.367
			Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2014/December 31, 2014		
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total
Pihak berelasi			
Lancar	24.075.615.419	57.896.983.999	81.972.599.418
Lewat jatuh tempo			
1 - 30 hari	323.562.247	34.709.881.947	35.033.444.194
31 - 60 hari	33.555.920	20.228.850.277	20.262.406.197
Lebih dari 60 hari	3.034.471.772	12.660.810	3.047.132.582
Total Pihak Berelasi	27.467.205.358	112.848.377.033	140.315.582.391
Pihak ketiga			
Lancar	1.423.149.779.439	61.808.810.688	1.484.958.590.127
Lewat jatuh tempo			
1 - 30 hari	403.785.820.944	19.972.715.112	423.758.536.056
31 - 60 hari	38.073.612.270	13.761.038.308	51.834.650.578
Lebih dari 60 hari	38.844.049.174	4.764.245.325	43.608.294.499
Total Pihak Ketiga	1.903.853.261.827	100.306.809.433	2.004.160.071.260
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(9.022.856.661)	-	(9.022.856.661)
Pihak Ketiga, Neto	1.894.830.405.166	100.306.809.433	1.995.137.214.599
Piutang Usaha, Neto	1.922.297.610.524	213.155.186.466	2.135.452.796.990

Related parties
Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
Over 60 days

Total Related Parties

Third parties
Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
Over 60 days

Total Third Parties
Less allowance for impairment
of trade receivables

Third Parties, Net

Trade Receivables, Net

Analisa mutasi saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo awal	9.022.856.661	8.609.358.508
Penambahan cadangan selama tahun berjalan (Catatan 29)	3.700.356.245	3.797.929.555
Penghapusan selama tahun berjalan	(3.362.749.216)	(3.384.431.402)
Saldo akhir	9.360.463.690	9.022.856.661

Beginning balance
Provision for impairment
during the year (Note 29)
Write-off during the year

Ending balance

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan atas utang bank.

No trade receivables was pledged as collateral to bank loans.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas anaknya berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the result of review of trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Company and its Subsidiaries believes that the above balance of allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama timbul dari piutang atas klaim pelanggan, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pemasok serta pinjaman ke karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas anaknya berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Investasi tersedia untuk dijual	132.813.545.076
Total	132.813.545.076

Pada bulan November 2013 dan April 2014, Perusahaan menempatkan investasi dalam reksa dana Prestasi Alokasi Portofolio Investasi (PAPI) yang diterbitkan oleh PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (Kresna) masing-masing sebesar Rp29.250.000.000 dan Rp30.000.000.000. Investasi ini dijual pada bulan Agustus 2014 dengan keuntungan sebesar Rp2.336.920.515 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

Pada bulan November 2014, Perusahaan menempatkan investasi dalam reksa dana PAPI sebesar Rp58.100.000.000 atau sejumlah 20.521.485 unit. Selanjutnya pada bulan Mei 2015, Perusahaan menempatkan lagi investasi dalam reksa dana PAPI sebesar Rp66.300.000.000 atau sejumlah 22.392.902 unit. Sehubungan dengan penempatan tersebut, harga rata-rata investasi dalam reksa dana PAPI menjadi sebesar Rp2.899 per unit.

Investasi dalam reksa dana PAPI sejumlah 20.521.485 unit dijual pada bulan September 2015 dengan keuntungan sebesar Rp2.412.074.176 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties mainly consists of receivables for customers' claim, sales discount and others to be borne by suppliers and loans to employees.

Based on the result of review for impairment at the end of the year, the management of the Company and its Subsidiaries believes that all of other receivables can be collected, thus, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Investasi tersedia untuk dijual	58.693.807.643	Available-for-sale investment
Total	58.693.807.643	Total

In November 2013 and April 2014, the Company placed investment in mutual funds of Prestasi Alokasi Portofolio Investasi (PAPI) issued by PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (Kresna) amounting to Rp29,250,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. In August 2014, this investment was sold resulting in gain amounting to Rp2,336,920,515, which was recorded as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

In November 2014, the Company placed investment in mutual funds of PAPI amounting to Rp58,100,000,000 or equivalent to 20,521,485 units. Furthermore, in May 2015, the Company placed investment in mutual funds of PAPI amounting to Rp66,300,000,000 or equivalent to 22,392,902 units. In connection with the placement, the average cost in mutual funds of PAPI become Rp2,899 per unit.

In September 2015, the investment in mutual funds of PAPI amounting to 20,521,485 units was sold and resulting in gain amounting to Rp2,412,074,176, which was recorded as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan menempatkan investasi dalam reksa dana PAPI sebesar Rp63.000.000.000 atau sejumlah 20.602.297 unit sehingga harga rata-rata menjadi Rp2.975 per unit. Sehubungan dengan penempatan tersebut, pada tanggal 31 Desember 2015, harga perolehan rata-rata investasi dalam reksa dana PAPI adalah sebesar Rp127.912.426.792 atau sejumlah 42.995.199 unit.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perincian investasi dalam reksa dana adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Laba Belum Direalisasi/ Accumulated Unrealized Gain	Nilai Pasar/ Market Value
Prestasi Alokasi Portofolio Investasi	127.912.426.792	4.901.118.284	132.813.545.076
31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Laba Belum Direalisasi/ Accumulated Unrealized Gain	Nilai Pasar/ Market Value
Prestasi Alokasi Portofolio Investasi	58.100.000.000	593.807.643	58.693.807.643

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

In October 2015, the Company placed investment in mutual funds of PAPI amounting to Rp63,000,000,000 or equivalent to 20,602,297 units therefore the average cost become Rp2,975 per unit. In connection with the placement, as of December 31, 2015, the total average cost in investment in mutual funds of PAPI is amounting to Rp127,912,426,792 or equivalent to 42,995,199 units.

As of December 31, 2015 and 2014, the detail of investment in mutual funds is as follows:

The management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its other current financial assets, and therefore, an allowance for impairment losses was not considered necessary.

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama yang berhubungan dengan transaksi penjualan, pembelian dan sewa yang dilakukan dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi tersebut. Rincian dari transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries, in their regular conduct of business, engage in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and rental transactions which were conducted under terms and condition agreed with those related parties. The details of these transactions are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Perusahaan dan Entitas anaknya melakukan transaksi penjualan dengan Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, PT Hale International (Hale), PT Bifarma Adiluhung (Bifarma), Kalbe International Pte. Ltd. (KI), Asiadwide Kalbe Philippines, Inc., Orange Kalbe Ltd., entitas di bawah pengendalian yang sama, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP dan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk, pihak berelasi lainnya dan Kalbe, entitas induk. Penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi tersebut masing-masing adalah sebesar 5,04% dan 5,44% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun 2015 dan 2014. Saldo piutang dari pihak berelasi yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp161.543.492.287 dan Rp140.315.582.391 (atau sebesar 7,52% dan 6,57% dari total piutang usaha konsolidasian; sebesar 2,39% dan 2,26% dari total aset konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).
- b. Perusahaan dan Entitas anaknya melakukan transaksi pembelian dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Dankos, Finusolprima, dan Saka. Pembelian dari pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebesar 63,16% dan 63,36% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah dan Rp1.741.026.826.111 dan Rp1.769.175.498.005 (atau sebesar 78,15% dan 79,08% dari total utang usaha konsolidasian; sebesar 65,02% dan 66,35% dari total liabilitas konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe, entitas induk. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah sebesar Rp4.887.696.000 dan Rp3.411.509.424 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- a. The Company and its Subsidiaries have sales transactions with Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, PT Hale International (Hale), PT Bifarma Adiluhung (Bifarma), Kalbe International Pte. Ltd. (KI), Asiadwide Kalbe Philippines, Inc., Orange Kalbe Ltd., entities under common control, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP, and PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk, other related parties and Kalbe, the parent entity. Net sales to related parties accounted for about 5.04% and 5.44% of the total consolidated net sales in 2015 and 2014, respectively. The outstanding balances of the related receivables arising from these transactions amounted to Rp161,543,492,287 and Rp140,315,582,391 (or representing 7.52% and 6.57% of consolidated trade receivables; representing 2.39% and 2.26% of total consolidated assets) as of December 31, 2015 and 2014, respectively, and were presented as "Trade Receivables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 5).
- b. The Company and its Subsidiaries have purchase transactions with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Dankos, Finusolprima, and Saka. Purchases from related parties accounted for about 63.16% and 63.36% of the total consolidated net sales in 2015 and 2014, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these transactions amounted to Rp1,741,026,826,111 and Rp1,769,175,498,005 (or representing 78.15% and 79.08% of consolidated trade payables; representing 65.02% and 66.35% of consolidated total liabilities) as of December 31, 2015 and 2014, respectively, and were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 16).
- c. The Company entered into rental agreements with Kalbe, parent entity for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounting to Rp4,887,696,000 and Rp3,411,509,424 in 2015 and 2014, respectively, and were presented as part of "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Ringkasan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaksi Penjualan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Penjualan		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	153.787.022.157	164.421.161.101
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Dankos	211.496.209.202	221.711.537.132
Bintang Toedjoe	162.278.575.097	148.773.605.792
Sanghiang	100.510.498.106	133.261.462.978
Hexpharm	69.881.582.947	54.608.603.064
Finusolprima	6.481.136.371	7.932.374.804
KI	1.987.279.800	971.196.459
Saka	1.574.621.472	3.130.783.341
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.002.411.637	516.773.325
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PKS	54.014.782.811	64.133.672.064
EAT	42.392.053.101	46.778.553.898
AAR	28.288.131.144	30.400.836.353
RSM	22.592.175.837	22.886.693.145
KSM	18.033.408.885	19.817.902.535
CMP	5.847.181.410	6.607.693.614
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.170.848	7.604.045
Total	880.170.240.825	925.960.453.650

Transaksi Pembelian

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Pembelian barang jadi		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	4.134.957.079.201	4.289.438.211.423
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Sanghiang	4.899.142.635.612	4.604.703.768.485
Bintang Toedjoe	1.168.725.656.994	1.125.765.327.620
Hexpharm	631.378.439.989	562.540.980.637
Saka	168.655.842.877	170.346.948.987
Hale	26.249.395.250	26.412.482.711
Finusolprima	7.693.620.035	-
Dankos	274.878.065	126.634.732
Total	11.037.077.548.023	10.779.334.354.595

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions similar to those transacted with third parties.

The foregoing transactions with related parties are as follows:

Sales Transactions

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2015 (%)	2014 (%)
Sales		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	0,88	0,97
<u>Entity Under Common Control</u>		
Dankos	1,21	1,30
Bintang Toedjoe	0,93	0,87
Sanghiang	0,58	0,78
Hexpharm	0,40	0,32
Finusolprima	0,04	0,05
KI	0,01	0,01
Saka	0,01	0,02
Others (each below Rp1 billion)		
<u>Other Related Parties</u>		
PKS	0,31	0,38
EAT	0,24	0,27
AAR	0,16	0,18
RSM	0,13	0,13
KSM	0,10	0,12
CMP	0,03	0,04
Others (each below Rp1 billion)	0,01	0,00
Total	5,04	5,44

Purchase Transactions

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2015 (%)	2014 (%)
Purchases of finished goods		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	23,66	25,21
<u>Entity Under Common Control</u>		
Sanghiang	28,03	27,07
Bintang Toedjoe	6,69	6,62
Hexpharm	3,61	3,31
Saka	0,97	1,00
Hale	0,15	0,15
Finusolprima	0,04	-
Dankos	0,01	0,00
Total	63,16	63,36

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/ Total	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Piutang Lain-lain		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	377.063.938	568.548.016
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Hale	928.127.310	406.603.893
Hexpharm	181.995.992	1.057.776.759
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	27.230.000	51.448.119
Total	1.514.417.240	2.084.376.787

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The details of balances of non-trade accounts with related parties are as follow:

	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (%)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (%)
Other Receivables		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	0,01	0,01
<u>Entity Under Common Control</u>		
Hale	0,01	0,00
Hexpharm	0,00	0,02
Others (each below Rp100 million)	0,00	0,00
Total	0,02	0,03

	Total/ Total	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Utang Lain-lain		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	341.280.000	26.122.924.755
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Hexpharm	-	146.860.692
Bintang Toedjoe	-	126.360.574
Saka	-	87.211.540
Total	341.280.000	26.483.357.561

	Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (%)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (%)
Other Payables		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	0,01	0,99
<u>Entity Under Common Control</u>		
Hexpharm	-	0,01
Bintang Toedjoe	-	0,00
Saka	-	0,00
Total	0,01	1,00

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang atas klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok.

Other receivables from related parties represents receivables for customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas pinjaman modal kerja GCM, Entitas anak, dari Kalbe sejumlah AS\$2.000.000 (setara dengan Rp24.880.000.000 pada tahun 2014) serta beban-beban Perusahaan dan Entitas anaknya yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi. Pinjaman GCM tersebut dikenakan bunga sebesar 3% per tahun. Bunga pinjaman berjumlah Rp41.462.520 dan Rp723.045.373 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pinjaman ini berakhir pada bulan September 2015 dan tidak diperpanjang lagi.

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Perusahaan dan Entitas anaknya dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Other payables to related parties consist of working capital loan of GCM, a Subsidiary, from Kalbe amounting to US\$2,000,000 (equivalent to Rp24,880,000,000 in 2014) and also payables arising from the Company and its Subsidiaries' expenses which were paid in advance by related parties. The loan of GCM bears interest rate of 3% per annum. Interest expense charged to operation amounted to Rp41,462,520 dan Rp723,045,373 in 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Financing Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This loan has matured in September 2015 and was not renewed.

Summary of the nature of relationships and transactions between the Company and its Subsidiaries with each of the related parties are as follows:

Sifat Relasi	Jenis Transaksi/ Type of Transactions	Nature of Relationships
<u>Entitas Induk</u>		<u>Parent Entity</u>
PT Kalbe Farma Tbk	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa/Sales of raw materials, purchase of finished goods, rental transaction	PT Kalbe Farma Tbk
<u>Entitas Sepengendali</u>		<u>Entity Under Common Control</u>
PT Sanghiang Perkasa	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Sanghiang Perkasa
PT Saka Farma Laboratories	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Saka Farma Laboratories
PT Bintang Toedjoe	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Bintang Toedjoe
PT Dankos Farma	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Dankos Farma
PT Hexpharm Jaya Laboratories	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Hexpharm Jaya Laboratories
PT Finusolprima Farma Internasional	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Finusolprima Farma Internasional
PT Hale International	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Hale International
PT Bifarma Adiluhung	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Bifarma Adiluhung
Kalbe International Pte., Ltd.	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Kalbe International Pte., Ltd.
Asiawide Kalbe Philippines, Inc.	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Asiawide Kalbe Philippines, Inc.
Orange Kalbe Ltd.	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Orange Kalbe Ltd.
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		<u>Other Related Parties</u>
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
PT Proteindo Karyasehat	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Proteindo Karyasehat
PT Ekamita Arahtegar	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ekamita Arahtegar
PT Alpen Agungraya	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Alpen Agungraya
PT Ragamsehat Multifita	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ragamsehat Multifita
PT Karyasukses Mandiri	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Karyasukses Mandiri
PT Citra Mandiri Prima	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Citra Mandiri Prima

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp15.863.643.744 dan Rp15.130.611.428 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

The salaries and compensation expense for the key management (including boards of commissioners and directors) of the Company, which consist of short-term employee benefits amounted to Rp15,863,643,744 and Rp15,130,611,428 in 2015 and 2014, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Barang konsumsi	749.761.063.794
Obat dengan resep	562.448.155.032
Peralatan kesehatan	318.222.365.636
Obat bebas	216.382.577.081
Bahan baku untuk dijual	194.519.159.012
Obat hewan dan ternak	3.849.900.170
Total persediaan	2.045.183.220.725
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(9.831.443.586)
Neto	2.035.351.777.139

Tidak ada persediaan yang dijaminkan atas utang bank.

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal	12.607.968.141
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	16.196.677.760
Penghapusan persediaan usang	(18.973.202.315)
Saldo akhir	9.831.443.586

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa total penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Mitra Maparya Tbk, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.578.570.211.121 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp1.624.454.757.639 pada tanggal 31 Desember 2014, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

9. INVENTORIES, NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
788.711.402.155		Consumer products
553.939.183.677		Prescription medicine
212.932.764.487		Medical equipment
231.989.572.812		Non-prescription medicine
183.555.131.393		Raw materials for sale
8.022.358.456		Veterinary products
1.979.150.412.980		Total inventories
(12.607.968.141)		Less allowance for inventories obsolescence
1.966.542.444.839		Net

No inventory was pledged as collateral to bank loans.

The movement of allowance for inventories obsolescence is as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
10.171.552.344		Beginning balance
19.316.124.796		Provision for inventories obsolescence during the year (Note 26)
(16.879.708.999)		Write-off of obsolete inventories
12.607.968.141		Ending balance

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at year end, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Mitra Maparya Tbk, third party, under blanket policies with a combined coverage of Rp1,578,570,211,121 as of December 31, 2015 and Rp1,624,454,757,639 as of December 31, 2014, which in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Sewa	24.549.854.847	25.047.342.098	Rent
Asuransi	6.856.310.423	7.660.774.187	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	3.557.822.417	3.279.233.843	Others (each below Rp3 billion)
Total	34.963.987.687	35.987.350.128	Total

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

11. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Uang muka tender, jaminan tender dan pembelian barang	34.933.768.873	77.066.377.842	Advances for tender, tender deposit and purchase of goods
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	26.964.176.176	18.202.043.386	Others (each below Rp3 billion)
Total	61.897.945.049	95.268.421.228	Total

11. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of:

12. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS, NET

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2015	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2015
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	280.257.810.070	43.998.482.500	-	-	324.256.292.570	Land
Bangunan dan prasarana	296.334.884.392	5.211.988.168	-	134.602.490.876	436.149.363.436	Buildings and improvements
Kendaraan	276.433.881.237	18.519.784.782	27.339.317.727	-	267.614.348.292	Transportation equipment
Peralatan kantor	255.275.084.580	22.950.012.337	7.612.849.671	-	270.612.247.246	Office equipment
Peralatan kesehatan	179.249.538.791	32.384.753.785	19.445.197	-	211.614.847.379	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	29.261.926.460	3.439.236.842	179.700.000	-	32.521.463.302	Leasehold improvements
Sub-total	1.316.813.125.530	126.504.258.414	35.151.312.595	134.602.490.876	1.542.768.562.225	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	143.870.850.359	71.180.392.413	-	(134.602.490.876)	80.448.751.896	<u>Construction in progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.460.683.975.889	197.684.650.827	35.151.312.595	-	1.623.217.314.121	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	73.363.358.103	18.922.366.630	-	-	92.285.724.733	Buildings and improvements
Kendaraan	163.281.388.761	41.476.343.205	25.621.516.659	-	179.136.215.307	Transportation equipment
Peralatan kantor	173.184.764.228	27.830.040.845	7.512.146.581	-	193.502.658.492	Office equipment
Peralatan kesehatan	78.384.846.018	33.096.314.523	10.529.250	-	111.470.631.291	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	18.473.939.092	4.121.647.386	110.289.583	-	22.485.296.895	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	506.688.296.202	125.446.712.589	33.254.482.073	-	598.880.526.718	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	953.995.679.687				1.024.336.787.403	Net Book Value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2014	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2014
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	274.908.408.579	9.661.338.000	937.612.509	(3.374.324.000)	280.257.810.070	Land
Bangunan dan prasarana	227.163.538.380	2.222.136.579	2.487.750.829	69.436.960.262	296.334.884.392	Buildings and improvements
Kendaraan	270.476.406.018	36.747.773.876	30.790.298.657	-	276.433.881.237	Transportation equipment
Peralatan kantor	225.399.775.168	35.542.968.962	5.667.659.550	-	255.275.084.580	Office equipment
Peralatan kesehatan	132.370.472.216	47.566.931.608	687.865.033	-	179.249.538.791	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	26.771.452.007	3.471.781.633	981.307.180	-	29.261.926.460	Leasehold improvements
Sub-total	1.157.090.052.368	135.212.930.658	41.552.493.758	66.062.636.262	1.316.813.125.530	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	97.093.096.646	112.840.389.975	-	(66.062.636.262)	143.870.850.359	<u>Construction in progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.254.183.149.014	248.053.320.633	41.552.493.758	-	1.460.683.975.889	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	61.974.115.741	13.559.816.071	2.170.573.709	-	73.363.358.103	Buildings and improvements
Kendaraan	151.187.782.020	40.827.403.268	28.733.796.527	-	163.281.388.761	Transportation equipment
Peralatan kantor	154.307.065.412	24.461.855.408	5.584.156.592	-	173.184.764.228	Office equipment
Peralatan kesehatan	50.418.105.318	28.584.240.023	617.499.323	-	78.384.846.018	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	15.373.856.817	4.049.974.161	949.891.886	-	18.473.939.092	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	433.260.925.308	111.483.288.931	38.055.918.037	-	506.688.296.202	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	820.922.223.706				953.995.679.687	Net Book Value

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari persediaan dan aset tidak lancar lainnya yang merupakan peralatan kesehatan yang ditempatkan di rumah sakit dengan total masing-masing sebesar Rp17.602.753.159 dan Rp33.456.523.980 pada tahun 2015 dan 2014.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan atas utang bank.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung baru dan renovasi atas bangunan dan prasarana Perusahaan dan Entitas anaknya dengan nilai kontrak sejumlah Rp114.600.545.455. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan Juni 2017. Pada tanggal 31 Desember 2015, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 70% dari nilai kontrak.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

The details of fixed assets are as follows
(continued):

Additions of fixed asset include reclassification from inventory and other non-current assets which represents medical equipment placed at the hospital with total amount of Rp17,602,753,159 and Rp33,456,523,980 in 2015 and 2014, respectively.

No fixed asset was pledged as collateral to bank loans.

As of December 31, 2015, construction in progress represents development of new building and renovation of buildings and improvements of the Company and its Subsidiary, which has a total contract value of Rp114,600,545,455. The projects are estimated to be completed in June 2017. As of December 31, 2015, the estimated percentage of completion of the said construction in progress (on the basis of financial aspect) is approximately 70% of the contract value.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Beban penjualan (Catatan 26)	110.400.424.470	97.142.783.598
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	15.046.288.119	14.340.505.333
Total	125.446.712.589	111.483.288.931

Hak atas tanah Perusahaan dan Entitas anaknya adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir sampai dengan tahun 2044. Manajemen berkeyakinan bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pengurangan aset tetap juga termasuk penjualan dan penghapusan aset tetap selama tahun berjalan. Analisis atas laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Harga jual	12.047.735.188	36.195.931.263
Nilai buku	1.620.911.867	3.267.077.504
Laba penjualan aset tetap	10.426.823.321	32.928.853.759

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas anaknya melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp275.918.655 dan Rp229.498.217 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 29).

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation expenses were charged to operations in 2015 and 2014, respectively, are as follows:

Selling expenses (Note 26)
General and administrative expenses
(Note 27)

Total

The titles of ownership of the Company and its Subsidiaries on their respective land rights are all in the form of "Building Usage Rights" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire until 2044. Management believes that the terms of the said land rights can be renewed/extended upon expiration.

Deductions in fixed assets also represent sale and write-off of assets during the year. An analysis of gain on sale of fixed assets is as follows:

Proceeds of sale
Net book value

Gain on sale of fixed assets

In 2015 and 2014, the Company and its Subsidiaries had written-off fixed assets with net book value amounting to Rp275,918,655 and Rp229,498,217, respectively, which were recorded as part of "Other Operating Expenses" (Note 29).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Mitra Maparya Tbk, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sejumlah Rp620.504.017.029 dan AS\$3.200.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp588.175.880.794 dan AS\$2.950.000 pada tanggal 31 Desember 2014, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas anaknya yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp220.435.059.022 dan Rp186.902.283.478, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan kantor, dan peralatan kesehatan.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas anaknya dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Mitra Maparya Tbk, third party, under blanket policies with combined insurance coverage amounting to Rp620,504,017,029 and US\$3,200,000 as of December 31, 2015 and Rp588,175,880,794 and US\$2,950,000 as of December 31, 2014, respectively, which in management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured fixed assets.

As of December 31, 2015 and 2014, the costs of the Company and its Subsidiaries' fixed assets that have been fully depreciated but are still being used amounted to Rp220,435,059,022 and Rp186,902,283,478, respectively, which mainly consists of transportation equipment, office equipment and medical equipment.

Management believes that the carrying values of fixed assets of the Company and its Subsidiaries are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari hak paten dan piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of patents and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Cost</u>
Saldo awal tahun	56.337.388.917	55.793.624.102	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	666.018.064	543.764.815	Additions during the year
Sub-total	57.003.406.981	56.337.388.917	Sub-total
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal tahun	46.303.318.771	42.534.616.886	Balance at beginning of year
Amortisasi tahun berjalan	3.680.293.471	3.768.701.885	Amortization during the year
Sub-total	49.983.612.242	46.303.318.771	Sub-total
Neto	7.019.794.739	10.034.070.146	Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

Beban amortisasi yang dibebankan pada operasi masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Beban penjualan (Catatan 26)	43.749.998	36.458.333
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	3.636.543.473	3.732.243.552
Total	3.680.293.471	3.768.701.885

13. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

Amortization expenses were charged to operations in 2015 and 2014, respectively, are as follows:

Selling expenses (Note 26)
General and administrative expenses (Note 27)
Total

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	26.697.462.181	30.543.098.280
Tagihan restitusi pajak (Catatan 20)	10.422.705.280	20.571.977.523
Uang muka pembelian aset tetap	1.401.805.500	12.385.263.800
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	5.242.709.771	6.639.848.405
Total	43.764.682.732	70.140.188.008

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

Uninstalled medical equipment
Claims for tax refund (Note 20)
Advances for purchase of fixed assets
Others (each below Rp3 billion)
Total

15. UTANG BANK

Perusahaan dan Entitas anaknya memperoleh pinjaman untuk modal kerja sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Utang bank		
Citibank N.A. (Citibank)	92.426.500.000	37.320.000.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (HSBC)	-	43.540.000.000
Cerukan		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	31.393.429.382	17.959.389.032
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	20.471.709.074	14.923.957.280
Total	144.291.638.456	113.743.346.312

15. BANK LOANS

The Company and its Subsidiaries obtained loans for working capital purposes as follows:

Bank loans
Citibank N.A. (Citibank)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (HSBC)
Overdraft
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anaknya (GCM, EMP, TSJ dan RTU) melakukan perjanjian kredit dengan bank-bank sebagai berikut:

Citibank N.A. (Citibank)

Pada tanggal 26 September 2014 dan berdasarkan perpanjangan perjanjian pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan dan Citibank menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas kredit jangka pendek dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$12.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 1,69% sampai dengan 2,05% dan 2,01% per tahun pada tahun 2015 dan 2014. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh GCM (Entitas anak).

Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo utang bank untuk fasilitas kredit jangka pendek yang digunakan oleh GCM masing-masing sebesar AS\$6.700.000 (atau setara dengan Rp92.426.500.000) dan AS\$3.000.000 (atau setara dengan Rp37.320.000.000).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

Pada tanggal 14 Juli 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 27 Juli 2015, Perusahaan dan HSBC cabang Jakarta menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas impor, bank garansi, surat kredit berdokumentasi siaga dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$15.000.000, fasilitas revolving loan dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp180.000.000.000 serta fasilitas treasury dengan batas maksimum sebesar AS\$2.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas anak, kecuali MDI, juga dapat menggunakan fasilitas dari HSBC. Perincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh Perusahaan meliputi fasilitas impor, bank garansi, revolving loan dan treasury dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$3.000.000, Rp100.000.000.000, Rp130.000.000.000 dan AS\$2.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

The Company and its Subsidiaries (GCM, EMP, TSJ and RTU) entered into credit agreements with the following banks:

Citibank N.A. (Citibank)

On September 26, 2014 and based on the latest extended agreement dated January 6, 2015, the Company and Citibank entered into credit agreements which consist of short-term loan facility and overdraft facility with maximum combined limit of US\$12,000,000. These facilities bear interest rate from 1.69% to 2.05% and at 2.01% per annum in 2015 and 2014, respectively. All the credit facilities can also be used by GCM (Subsidiary).

These facilities are unsecured and valid until September 26, 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, the bank loan balance for the short-term loan facility used by GCM amounted to US\$6,700,000 (or equivalent to Rp92,426,500,000) and US\$3,000,000 (or equivalent to Rp37,320,000,000), respectively.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

On July 14, 2011 and based on the latest amendment dated July 27, 2015, the Company and HSBC Jakarta branch entered into a credit agreement which consists of import facility, bank guarantee, stand-by documentary credit and receivable financing with maximum combined limit of US\$15,000,000, revolving loan and overdraft facilities with maximum combined limit of Rp180,000,000,000 and treasury facility with maximum limit of US\$2,000,000.

Based on the agreement, the Subsidiaries, except MDI, also can use the facility from HSBC. The details of the facilities which could be used by each entity are as follow:

- The facility could be used by the Company consisting of import, bank guarantee, revolving loan and treasury facilities with maximum limit of US\$3,000,000, Rp100,000,000,000, Rp130,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd. (HSBC) (lanjutan)**

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GCM terdiri dari fasilitas impor dan *revolving loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$10.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh EMP terdiri dari fasilitas impor, surat kredit berdokumentasi siaga, pembiayaan piutang, *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$5.000.000, AS\$3.000.000, Rp5.000.000.000, Rp10.000.000.000 dan Rp10.000.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TSJ dan RTU terdiri dari fasilitas *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000.

Tingkat bunga per tahun untuk fasilitas *revolving loan* adalah 5,00% dan 3,50% di bawah *IDR term lending rate* untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 8,50% dan 6,50% di bawah *USD term lending rate* untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS pada tahun 2015 dan 2014.

Sedangkan untuk fasilitas cerukan, tingkat bunga per tahun masing-masing adalah 5,00% dan 3,00% di bawah *IDR term lending rate* pada tahun 2015 dan 2014.

IDR dan USD term lending rate akan dikenakan sesuai kebijakan HSBC.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo utang bank dari HSBC atas fasilitas *revolving loan* yang digunakan oleh GCM masing-masing sebesar AS\$Nihil (atau setara dengan RpNihil) dan AS\$3.500.000 (atau setara dengan Rp43.540.000.000).

Pada tanggal 31 Desember 2015, penggunaan bank garansi dari HSBC oleh Perusahaan dan EMP adalah masing-masing sebesar Rp23.400.000.000 dan AS\$900.000.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2016.

15. BANK LOANS (continued)

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd. (HSBC) (continued)**

- The facility could be used by GCM consisting of import and revolving loan facilities with maximum limit of US\$10,000,000, each.
- The facility could be used by EMP consisting of import, stand-by documentary credit, receivable financing, revolving loan and overdraft facilities with maximum limit of US\$5,000,000, US\$3,000,000, Rp5,000,000,000, Rp10,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively.
- The facility could be used by TSJ and RTU consisting of revolving loan and overdraft facilities with maximum limit of Rp10,000,000,000, each.

The annual interest rate for revolving loan facility is 5.00% and 3.50% below the IDR term lending rate for drawdown in Rupiah currency and 8.50% and 6.50% below the USD term lending rate for drawdown in US Dollar currency in 2015 and 2014.

While for the overdraft facility, the annual interest rate is 5.00% and 3.00% below the IDR term lending rate in 2015 and 2014, respectively.

The IDR and USD term lending rate is subject to HSBC's discretion.

As of December 31, 2015 and 2014, the bank loan balance from HSBC for the revolving loan facility used by GCM amounted to US\$Nil (or equivalent to RpNil) and US\$3,500,000 (or equivalent to Rp43,540,000,000), respectively.

As of December 31, 2015, the bank guarantee from HSBC used by the Company and EMP amounted to Rp23,400,000,000 and US\$900,000, respectively.

The facilities are unsecured and valid until June 30, 2016.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) (lanjutan)

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan dan Entitas anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan *gearing ratio* tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas anaknya dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham minimal sebesar 51% pada Entitas anak yang disebutkan dalam perjanjian ini.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 10 Desember 2015, Perusahaan dan BCA menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas *uncommitted time revolving loan*, kredit lokal (cerukan), bank garansi dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp40.000.000.000, Rp35.000.000.000, Rp150.000.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas *uncommitted time revolving loan* dan cerukan dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% per tahun.

Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2016.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 4 Desember 2015, TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan kredit lokal (cerukan) dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp40.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2016 dan dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun.

GCM memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit* dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000, AS\$7.000.000 dan AS\$5.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2016. Fasilitas kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) (continued)

In connection with the aforementioned bank loan, the Company and its Subsidiaries shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1.25 (one point twenty five) times and gearing ratio not more than 1 (one) time. As of December 31, 2015 and 2014, the Company and its Subsidiaries are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

Beside the financial ratio, the Company is also required to maintain the minimum percentage of ownership of 51% in Subsidiaries mentioned in this agreement.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the latest amendment dated December 10, 2015, the Company and BCA entered into a credit agreement which consist of uncommitted time revolving loan, local credit (overdraft), bank guarantee and foreign exchange line with maximum limit of Rp40,000,000,000, Rp35,000,000,000, Rp150,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively. The uncommitted time revolving loan and overdraft facilities bear interest rate at 10.00% per annum, each.

These facilities are unsecured and valid until September 11, 2016.

Based on the latest amendment dated December 4, 2015, TSJ obtained bank guarantee and local credit (overdraft) facility from BCA with maximum limit of Rp20,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively. This facility is unsecured and valid until September 11, 2016 and bears interest rate at 10.50% per annum.

GCM obtained local credit (overdraft), multi facilities (consist of letter of credit and bank guarantee) and foreign exchange line facility from BCA with maximum limit of Rp15,000,000,000, US\$7,000,000 and US\$5,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2016. Local credit (overdraft) facility bears interest rate at 10.50% per annum.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

EMP memperoleh fasilitas *committed time revolving loan*, kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit* dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp5.000.000.000, AS\$5.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2016. Fasilitas *committed time revolving loan* dan kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo utang bank dari BCA untuk fasilitas kredit lokal (cerukan) yang digunakan oleh Perusahaan dan TSJ masing-masing sebesar Rp516.440.980 dan Rp30.876.988.402. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo utang bank dari BCA untuk fasilitas kredit lokal (cerukan) yang digunakan oleh Perusahaan dan TSJ masing-masing sebesar Rp1.170.817.625 dan Rp16.788.571.407.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan dan Entitas anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas anaknya dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 12 Agustus 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 12 Agustus 2015, Perusahaan dan Danamon menandatangani perjanjian kredit. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp150.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2016. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2016. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

EMP obtained committed time revolving loan, local credit (overdraft), multi facilities (consist of letter of credit and bank guarantee) and foreign exchange line facility from BCA with maximum limit of Rp20,000,000,000, Rp5,000,000,000, US\$5,000,000 and US\$2,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2016. Committed time revolving loan and local credit (overdraft) facilities bear interest rate at 10.50% per annum, each.

As of December 31, 2015, the bank loan balance from BCA for the local credit (overdraft) used by the Company and TSJ amounted to Rp516,440,980 and Rp30,876,988,402, respectively. As of December 31, 2014, the bank loan balances from BCA for the local credit (overdraft) used by the Company and TSJ amounted to Rp1,170,817,625 and Rp16,788,571,407, respectively.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company and its Subsidiaries shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and ratio of interest bearing debt to equity not more than 1 (one) time. As of December 31, 2015 and 2014, the Company and its Subsidiaries are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On August 12, 2011 and based on the latest amendment dated August 12, 2015, the Company and Danamon entered into a credit agreement. Based on the agreement, the Company obtained overdraft and bank guarantee facilities with maximum limit of Rp50,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2016. The overdraft facility bears interest rate at 12.00% per annum.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Danamon with maximum limit of Rp10,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2016. The overdraft facility bears interest rate at 12.00% per annum.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(lanjutan)**

Pada tanggal 20 Oktober 2015, RTU memperoleh fasilitas cerukan dan kredit berjangka dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp9.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 Oktober 2016. Fasilitas cerukan dan kredit berjangka dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,00% dan 11,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo utang bank dari Danamon merupakan penggunaan fasilitas cerukan oleh TSJ sebesar Rp20.471.709.074. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo utang bank dari Danamon merupakan penggunaan fasilitas cerukan oleh Perusahaan dan TSJ masing-masing sebesar Rp355.953.364 dan Rp14.568.003.916.

Pada tanggal 31 Desember 2015, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh Perusahaan dan TSJ masing-masing adalah sebesar Rp47.600.000.000 dan Rp5.846.093.233.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, PT Kalbe Farma Tbk, pemegang saham mayoritas, diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan sahamnya pada Perusahaan minimal sebesar 51%.

Entitas anak harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,5 (satu koma lima) kali.

Selain rasio keuangan, Perusahaan, pemegang saham mayoritas, diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan sahamnya pada Entitas anak minimal sebesar 51%.

15. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(continued)**

On October 20, 2015, RTU obtained overdraft and working capital facilities from Danamon with maximum limit of Rp1,000,000,000 and Rp9,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until October 20, 2016. The overdraft and working capital facilities bear interest rate at 12.00% and 11.75% per annum, respectively.

As of December 31, 2015, the bank loan balance from Danamon represents overdraft facility availed by TSJ amounting to Rp20,471,709,074. As of December 31, 2014, the bank loan balance from Danamon represents overdraft facility availed by the Company and TSJ amounting to Rp355,953,364 and Rp14,568,003,916, respectively.

As of December 31, 2015, the bank guarantee from Danamon used by the Company and TSJ amounted to Rp47,600,000,000 and Rp5,846,093,233, respectively.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times and ratio of debt to equity not more than 1 (one) time. As of December 31, 2015 and 2014, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

In addition to the financial ratio, PT Kalbe Farma Tbk, the majority stockholder, is required to maintain the minimum percentage of ownership in the Company of 51%.

The Subsidiaries shall maintain certain financial ratios, such as, current ratio not less than 1.25 (one point twenty five) times and debt to equity ratio not more than 1.5 (one point five) times.

In addition to the financial ratio, the Company, the majority stockholder, is required to maintain the minimum percentage of ownership in Subsidiaries of 51%.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 15 April 2004 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 10 Agustus 2015, Perusahaan dan Permata menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas impor L/C dengan batas maksimum sebesar AS\$1.500.000 dalam *multi currency*, penerbitan bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000 serta fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 12,50%. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2016.

Fasilitas impor L/C dan bank garansi dapat digunakan oleh EMP dan GCM (Entitas anak) dengan syarat Perusahaan harus mempertahankan kepemilikan saham minimal 51% pada Entitas anak tersebut dan Perusahaan harus bertanggungjawab atas penggunaan fasilitas oleh Entitas anak.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Permata dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2016. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun.

GCM memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *letter of credit*, *post import loan*, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2016 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 12,50% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 6,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS. Selain itu, GCM juga memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum Rp5.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 12,50%.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On April 15, 2004 and based on the latest amendment dated August 10, 2015, the Company and Permata entered into a credit agreement which consist of L/C import facility with maximum limit of US\$1,500,000 in multi currency, the issuance of bank guarantee with maximum limit of Rp75,000,000,000 and overdraft facility with maximum limit of Rp25,000,000,000. The overdraft facility bears annual interest rate of 12.50%. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2016.

L/C import and bank guarantee facility can be used by EMP and GCM (Subsidiaries) with condition that the Company should maintain the minimum percentage of ownership of 51% in those Subsidiaries and the Company is fully responsible for the facilities used by Subsidiaries.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Permata with maximum limit of Rp5,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2016. The overdraft facility bears interest rate of 12.50% per annum.

GCM obtained revolving loan facility from Permata which also could be used for letter of credit, post import loan, and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$5,000,000 which could be drawn in US Dollar currency and/or Rupiah currency. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2016 and bear annual interest rate of 12.50% for drawdown in Indonesian Rupiah currency and 6.25% for drawdown in US Dollar currency. In addition, GCM also obtained overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000,000. This facility bears annual interest rate of 12.50%.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

EMP memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *letter of credit*, *post import loan*, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$7.500.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2016. Fasilitas *revolving loan* dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 12,50% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 6,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan dan GCM adalah masing-masing sebesar Rp33.169.000.000 dan Rp8.023.000. Sedangkan penggunaan garansi oleh EMP adalah sebesar Rp66.478.500, AS\$1.450.000 dan EUR1.691.785.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan dan Entitas anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Permata dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas anaknya dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan dan BNI menandatangani perjanjian kredit. Perjanjian tersebut telah diaktakan oleh Sulistyaningsih, S.H., dalam Akta Notaris No. 81, 82 dan 83 pada tanggal yang sama. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi, *letter of credit (L/C)*, kredit modal kerja, dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp150.000.000.000, AS\$10.000.000, Rp25.000.000.000, dan AS\$150.000.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

EMP obtained revolving loan facility from Permata which also could be used for letter of credit, post import loan, and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$7,500,000 which could be drawn in US Dollar and/or Rupiah currency. This facility is unsecured and valid until April 20, 2016. The revolving loan facility bears annual interest rate at 12.50% for drawdown in Rupiah currency and 6.25% for drawdown in US Dollar currency.

There is no outstanding balance of these facilities as of December 31, 2015 and 2014.

As of December 31, 2015, the bank guarantee from Permata used by the Company and GCM amounted to Rp33,169,000,000 and Rp8,023,000, respectively. In addition, the bank guarantee used by EMP amounting to Rp66,478,500, US\$1,450,000 and EUR1,691,785.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company and its Subsidiaries shall maintain certain financial ratios and should inform Permata regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing. As of December 31, 2015 and 2014, the Company and its Subsidiaries are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On September 23, 2011, the Company and BNI entered into credit agreements. The agreements were covered in Notarial Deed No. 81, 82 and 83 by Sulistyaningsih, S.H., on the same date. Based on the latest amendment dated December 3, 2015, the Company obtained bank guarantee, letter of credit (L/C), working capital facility, and foreign exchange line facilities with maximum limit of Rp150,000,000,000, US\$10,000,000, Rp25,000,000,000, and US\$150,000, respectively.

There is no outstanding balance of these facilities as of December 31, 2015 and 2014.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, penggunaan bank garansi dari BNI oleh Perusahaan adalah sebesar Rp111.114.011.

Fasilitas tersebut tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2016 dan dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun atas fasilitas kredit modal kerja. Selain fasilitas kredit modal kerja, fasilitas lainnya juga dapat digunakan oleh Entitas anak.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali dan *debt service coverage* tidak kurang dari 100%. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank QNB Kesawan Tbk (QNB Kesawan)

Pada tanggal 30 Mei 2013, EMP, Entitas anak, dan QNB Kesawan menandatangani perjanjian kredit yang berupa fasilitas kredit *revolving* dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 30 Mei 2014 dan tidak diperpanjang lagi. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 3,50% per tahun.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, EMP harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali dan rasio lancar tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Selain rasio keuangan, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga kepemilikan sahamnya pada EMP sebagai pemegang saham mayoritas.

15. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

As of December 31, 2015, the bank guarantee from BNI used by the Company amounted to Rp111,114,011.

These facilities are unsecured and valid until July 31, 2016 and bear interest rate at 11.50% per annum on working capital facility. Except for the working capital credit facility, the other facilities can also be used by the Subsidiaries.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios, such as current ratio not less than 100%, ratio of debt to equity not more than 2.5 (two point five) times and debt service coverage not less than 100%. As of December 31, 2015 and 2014, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank QNB Kesawan Tbk (QNB Kesawan)

On May 30, 2013, EMP, a Subsidiary, and QNB Kesawan entered into a credit agreement which consist of revolving credit facility with maximum limit of US\$10,000,000. This facility is unsecured and valid until May 30, 2014 and not renewed. This facility bears interest rate at 3.50% per annum.

In connection with the aforementioned bank loan, EMP shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 1.5 (one point five) times, ratio of debt to equity not more than 2 (two) times and current ratio not less than 1.2 (one point two) times.

In addition to the financial ratio, the Company is required to maintain its ownership in EMP as the majority shareholder.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak berelasi (Catatan 8)		
Sanghiang	821.717.762.646	867.449.894.501
Kalbe	560.422.451.444	537.644.817.356
Bintang Toedjoe	172.600.950.910	189.998.090.852
Hexpharm	156.153.376.668	137.326.748.552
Saka	22.995.474.083	30.929.803.811
Hale	4.793.628.565	5.826.142.933
Finusolprima	2.192.781.492	-
Dankos	150.400.303	-
Sub-total pihak berelasi	1.741.026.826.111	1.769.175.498.005
Pihak ketiga		
Pemasok lokal		
PT Mega Andalan Kalasan	58.458.473.820	52.386.276.235
PT Mead Johnson Indonesia	53.384.757.151	46.667.712.836
PT L'Oreal Indonesia	27.265.956.832	31.120.848.982
PT Beiersdorf Indonesia	25.399.263.026	16.597.324.935
PT Philips Indonesia Commercial	23.036.729.751	-
PT Kara Santan Pertama	20.482.913.499	32.657.326.008
PT Boston Scientific Indonesia	16.987.951.710	2.423.791.480
PT Abbott Indonesia	-	51.577.878.527
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	94.864.724.565	87.830.387.311
Sub-total	319.880.770.354	321.261.546.314
Pemasok luar negeri		
Biomerieux	49.900.825.449	34.872.687.058
Thermo Fisher Scientific Inc.	16.096.023.579	7.009.813.227
Starway Pharm Co. Ltd.	15.520.823.475	20.353.158.640
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	85.491.503.494	84.617.263.795
Sub-total	167.009.175.997	146.852.922.720
Sub-total pihak ketiga	486.889.946.351	468.114.469.034
Total	2.227.916.772.462	2.237.289.967.039

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Sampai dengan 1 bulan	1.978.618.667.351	1.931.307.354.860
1 - 3 bulan	245.101.304.110	298.353.290.318
3 - 6 bulan	71.960.225	2.213.652.404
Lebih dari 6 bulan	4.124.840.776	5.415.669.457
Total	2.227.916.772.462	2.237.289.967.039

16. TRADE PAYABLES

<i>Related parties (Note 8)</i>
<i>Sanghiang</i>
<i>Kalbe</i>
<i>Bintang Toedjoe</i>
<i>Hexpharm</i>
<i>Saka</i>
<i>Hale</i>
<i>Finusolprima</i>
<i>Dankos</i>
<i>Sub-total related parties</i>
<i>Third parties</i>
<i>Local suppliers</i>
<i>PT Mega Andalan Kalasan</i>
<i>PT Mead Johnson Indonesia</i>
<i>PT L'Oreal Indonesia</i>
<i>PT Beiersdorf Indonesia</i>
<i>PT Philips Indonesia Commercial</i>
<i>PT Kara Santan Pertama</i>
<i>PT Boston Scientific Indonesia</i>
<i>PT Abbott Indonesia</i>
<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Foreign suppliers</i>
<i>Biomerieux</i>
<i>Thermo Fisher Scientific Inc.</i>
<i>Starway Pharm Co. Ltd.</i>
<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Sub-total third parties</i>
<i>Total</i>

The aging analysis of trade payables based on invoice date is as follows:

<i>Up to 1 month</i>
<i>1 - 3 months</i>
<i>3 - 6 months</i>
<i>Over than 6 months</i>
<i>Total</i>

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah	2.060.607.438.648	2.086.541.359.173
Dolar AS	135.741.566.378	122.943.294.970
Mata uang asing lainnya	31.567.767.436	27.805.312.896
Total	2.227.916.772.462	2.237.289.967.039

16. TRADE PAYABLES (continued)

The details of this account by currency denomination are as follows:

Rupiah
US Dollar
Other foreign currencies
Total

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada perusahaan ekspedisi.

17. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of payables to expedition companies.

18. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rapat dan konferensi	7.328.994.584	9.265.249.266
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	5.357.649.098	7.978.285.436
Total	12.686.643.682	17.243.534.702

18. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

Meetings and conferences
Others (each below Rp3 billion)
Total

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji dan kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar.

19. SHORT-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Short-term liabilities for employees' benefits represent accruals for salaries and employees' benefits.

20. PERPAJAKAN

Utang pajak

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	511.892.550	480.055.039
Pasal 15	1.860.000	-
Pasal 21	3.686.119.884	4.504.288.014
Pasal 23	901.100.117	271.710.145
Pasal 25	8.063.262.755	7.972.013.129
Pasal 29	14.598.678.964	23.190.865.713
Pajak Pertambahan Nilai	20.477.720.730	12.008.775.926
Total	48.240.635.000	48.427.707.966

20. TAXATION

Taxes payable

Income taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan	15.443.207.555	-
Entitas anak	2.398.724.588	2.298.373.343
Total	17.841.932.143	2.298.373.343

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

Prepaid taxes

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
			Value Added Tax Company Subsidiaries
			Total

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated) (Catatan 37/ Note 37)	
<u>Pajak kini</u>			<u>Current tax</u>
Tahun berjalan	191.957.239.250	180.431.333.770	Current year
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	4.361.891.165	1.679.070.005	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years
Sub-total	196.319.130.415	182.110.403.775	Sub-total
<u>Pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax</u>
Tahun berjalan	(6.592.315.618)	(5.449.673.527)	Current year
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	189.726.814.797	176.660.730.248	Income Tax Expense - Net per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated) (Catatan 37/ Note 37)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	736.900.659.412	687.780.218.704	Income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas anak sebelum beban pajak	(203.247.091.037)	(150.416.643.352)	Income of Subsidiaries before tax expense
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	533.653.568.375	537.363.575.352	Income before income tax expense of the Company

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut (lanjutan):

20. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows (continued):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated) (Catatan 37/ Note 37)	
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	10.358.496.663	6.894.984.981	Depreciation
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	6.707.852.330	267.457.908	Provision for long-term employee benefits
Penyisihan (pembalikan) persediaan usang	(2.360.246.000)	2.234.160.000	Provision (reversal) for inventories obsolescence
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(380.000.000)	-	Allowance for impairment of trade receivables
Beda tetap:			Permanent differences:
Denda pajak	7.495.522.461	5.894.874.295	Tax penalties
Jamuan dan sumbangan	1.104.730.045	1.200.844.409	Entertainment and donations
Beban sewa	309.260.411	1.124.870.927	Rent expense
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final, neto	(39.211.650.194)	(22.693.137.571)	Interest income already subjected to final tax, net
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final, neto	(3.311.263.483)	(4.970.854.224)	Rental income already subjected to final tax, net
Laba penjualan atas investasi tersedia untuk dijual	(2.412.074.176)	(2.336.920.515)	Gain on sale of available-for-sale investment
Lain-lain	2.711.759.008	4.833.618.418	Others
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	514.665.955.440	529.813.473.980	Estimated taxable income - Company

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas anaknya adalah sebagai berikut:

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable of the Company and its Subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			Current year income tax expense
Perusahaan	128.666.488.750	132.453.368.250	Company
Entitas anak	63.290.750.500	47.977.965.520	Subsidiaries
Total	191.957.239.250	180.431.333.770	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayments of income taxes
Perusahaan	121.760.275.862	114.140.084.284	Company
Entitas anak	58.522.123.469	50.599.250.008	Subsidiaries
Total	180.282.399.331	164.739.334.292	Total
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29			Estimated income tax payable Article 29
Perusahaan	6.906.212.888	18.313.283.966	Company
Entitas anak	7.692.466.076	4.877.581.747	Subsidiaries
Total	14.598.678.964	23.190.865.713	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas anaknya adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan Entitas anak	2.923.839.045	7.498.866.235

*Estimated claims for
income tax refund - current year
Subsidiaries*

Rincian dari taksiran tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

*The details of the estimated claims for tax refund as
of December 31, 2015 and 2014 are as follows:*

Tahun fiskal	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Fiscal year
2015	2.923.839.045	-	2015
2014	7.498.866.235	7.498.866.235	2014
2013	-	13.073.111.288	2013
Total	10.422.705.280	20.571.977.523	Total

Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2015 seperti yang disajikan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dan Entitas anaknya dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

*The amount of estimated taxable income for 2015
as stated above will be reported by the Company
and its Subsidiaries in their Annual Income Tax
Returns submitted to the Tax Office.*

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2014 seperti yang disajikan di atas adalah sesuai dengan total yang telah dilaporkan oleh Perusahaan dan Entitas anaknya dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2014 kepada Kantor Pelayanan Pajak.

*The amount of estimated taxable income for 2014
as stated above conforms to the related amount
that was reported by the Company and its
Subsidiaries in their Annual Income Tax Returns
2014 submitted to the Tax Office.*

Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Deferred tax

*The details of deferred tax assets and liabilities, as
presented in the consolidated statements of
financial position, are as follows:*

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity through other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	17.622.587.806	1.676.963.082	(324.489.555)	18.975.061.333	Provision for long-term employee benefits
Penyisihan persediaan usang	13.514.016.953	2.589.624.166	-	16.103.641.119	Depreciation Allowance for inventories obsolescence
Penyisihan cadangan penurunan nilai piutang usaha	2.544.739.500	(590.061.500)	-	1.954.678.000	Allowance for impairment of trade receivables
Perusahaan	1.375.000.000	(95.000.000)	-	1.280.000.000	
	35.056.344.259	3.581.525.748	(324.489.555)	38.313.380.452	Company

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

20. TAXATION (continued)

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows (continued):

31 Desember 2015/December 31, 2015									
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity through other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance					
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:				
EMP	8.529.157.094	2.257.825.425	(112.016.559)	10.674.965.960	EMP				
TSJ	1.190.945.189	229.796.561	(28.672.547)	1.392.069.203	TSJ				
GCM	864.325.916	91.620.985	(21.876.411)	934.070.490	GCM				
MDI	174.389.069	89.111.335	(28.575.582)	234.924.822	MDI				
Total	45.815.161.527	6.249.880.054	(515.630.654)	51.549.410.927	Total				
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:				
RTU	(491.332.390)	342.435.564	(11.661.310)	(160.558.136)	RTU				
Total	(491.332.390)	342.435.564	(11.661.310)	(160.558.136)	Total				

31 Desember 2014/December 31, 2014 (Disajikan kembali/As restated) (Catatan 37/Note 37)									
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity through other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance					
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:				
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	13.725.286.438	29.249.662	3.868.051.706	17.622.587.806	Provision for long-term employee benefits				
Penyusutan	11.790.270.708	1.723.746.245	-	13.514.016.953	Depreciation				
Penyisihan persediaan usang	1.986.199.500	558.540.000	-	2.544.739.500	Allowance for inventories obsolescence				
Penyisihan cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.375.000.000	-	-	1.375.000.000	Allowance for impairment of trade receivables				
Perusahaan	28.876.756.646	2.311.535.907	3.868.051.706	35.056.344.259	Company				
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:				
EMP	5.945.540.670	2.484.809.950	98.806.474	8.529.157.094	EMP				
TSJ	892.153.774	247.999.875	50.791.540	1.190.945.189	TSJ				
GCM	589.665.117	184.892.654	89.768.145	864.325.916	GCM				
MDI	65.485.214	67.893.800	41.010.055	174.389.069	MDI				
Total	36.369.601.421	5.297.132.186	4.148.427.920	45.815.161.527	Total				
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:				
RTU	(669.416.124)	152.541.341	25.542.393	(491.332.390)	RTU				
Total	(669.416.124)	152.541.341	25.542.393	(491.332.390)	Total				

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba komersial sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated) (Catatan 37/ Note 37)	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	736.900.659.412	687.780.218.704	Income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	184.225.164.853	171.945.054.676	Tax expense based on prevailing tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Denda pajak	2.417.708.094	1.473.971.757	Tax penalties
Jamuan dan sumbangan	488.375.515	496.209.845	Entertainment and donations
Beban sewa	77.315.103	281.217.732	Rent expense
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(9.962.129.586)	(5.942.315.608)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(827.815.871)	(1.240.647.796)	Rental income already subjected to final tax
Laba penjualan atas investasi tersedia untuk dijual	(603.018.544)	(584.230.129)	Gain on sale of available-for-sale investment
Lain-lain	1.950.678.688	1.394.780.982	Others
Manfaat pajak tangguhan yang tidak diakui:			Unrecognized deferred income tax benefit:
Akumulasi rugi fiskal	4.992.074.385	5.492.065.060	Accumulated fiscal loss
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	147.455.581	390.945.710	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan persediaan usang	118.530.496	158.640.303	Allowance for inventories obsolescences
Penyesuaian atas liabilitas imbalan kerja karyawan saat mutasi	(86.636.179)	75.525.347	Adjustment on employee benefit liability during mutation
Lain-lain		(23.405.251)	Others
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	4.361.891.165	1.679.070.005	Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years
Pengaruh atas eliminasi laba kotor belum direalisasi	2.427.221.097	1.158.623.137	Effect of elimination of unrealized gross profit
Pengaruh fasilitas pengurangan tarif pajak	-	(94.775.522)	Effect of tax rate reduction facility
Beban pajak penghasilan - neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	189.726.814.797	176.660.730.248	Income tax expense - net as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Pada tahun 2014, Entitas anak (RTU) memperoleh fasilitas pengurangan tarif pajak sehubungan dengan jumlah peredaran bruto RTU yang di bawah Rp50.000.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

In 2014, Subsidiary (RTU) received tax rate reduction facility in conjunction with its gross sales which is below Rp50,000,000,000.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset maupun liabilitas) atas setiap perusahaan.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 91/PMK.03/2015 tanggal 30 April 2015 tentang pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi atas keterlambatan penyampaian surat pemberitahuan, pembetulan surat pemberitahuan, dan keterlambatan pembayaran atau penyetoran pajak, Perusahaan melakukan pembetulan kewajiban perpajakan tahun fiskal 2012 yang menimbulkan tambahan kewajiban pajak untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp1.378.262.750. Jumlah tersebut telah dilunasi dan dibebankan pada tahun 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan juga melakukan pembetulan kewajiban perpajakan tahun fiskal 2011, yang menimbulkan tambahan kewajiban pajak untuk pajak penghasilan badan sejumlah Rp602.721.250. Jumlah tersebut telah dilunasi dan dibebankan pada tahun 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan melakukan pembetulan surat pemberitahuan pajak pertambahan nilai untuk tahun fiskal 2012 yang menimbulkan tambahan kewajiban pajak sejumlah Rp694.155.677. Jumlah tersebut telah dilunasi dan dibebankan pada tahun 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. TAXATION (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the classification of deferred tax asset or liability for each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) on a per entity basis.

Tax Assessment Letter

The Company

In connection with the Regulation of Ministry of Finance No. 91/PMK.03/2015 dated April 30, 2015 regarding the reduction or exemption of administrative charges on late submission and amendment of tax returns, and late payment of tax liabilities, the Company amended its tax liabilities for fiscal year 2012 which resulted to additional liabilities for corporate income tax amounting to Rp1,378,262,750. The amount was settled and charged in 2015, and presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company also amended its tax liabilities for fiscal year 2011, which resulted to additional liabilities for corporate income tax amounting to Rp602,721,250. The amount was settled and charged in 2015, and presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In December 2015, the Company amended the value added tax for fiscal year 2012 resulting to an additional tax liability of Rp694,155,677. The underpayment amount was settled and charged in 2015, and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan lainnya untuk tahun fiskal 2013 sejumlah Rp202.498, untuk tahun fiskal 2012 sejumlah Rp271.578 dan untuk tahun fiskal 2010 sejumlah Rp14.738. Selanjutnya pada bulan April 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) berupa sanksi administrasi atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2013 sejumlah Rp3.254.040.910 dan untuk tahun fiskal 2012 sejumlah Rp3.451.865.182. Sementara itu, Perusahaan menerima STP atas sanksi administrasi pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp94.971.878. Jumlah kurang bayar pajak tersebut telah dilunasi dan dibebankan pada tahun 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 1 Agustus 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00010/206/10/054/14 yang menetapkan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2010 dari yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp79.658.742.740 menjadi Rp80.793.249.500. Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp1.134.506.760 dan sanksi administrasi sebesar Rp544.563.245 telah dilunasi dan dibebankan pada tahun 2014, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan lainnya untuk tahun 2010 sejumlah Rp257.096.334. Selanjutnya pada bulan Agustus dan September 2014, Perusahaan menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2010 sejumlah Rp5.626.965.840 dan untuk tahun fiskal 2012 sejumlah Rp10.812.121. Jumlah kurang bayar pajak tersebut telah dilunasi dan dibebankan pada tahun 2014, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

The Company (continued)

In August 2015, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for certain income taxes for fiscal year 2013 amounting to Rp202,498, for fiscal year 2012 amounting to Rp271,578 and for the fiscal year 2010 amounting to Rp14,738. In April 2015, the Company received Tax Assessment Letter (STP) for administrative charges of Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2013 amounting to Rp3,254,040,910 and for fiscal year 2012 amounting to Rp3,451,865,182. In addition, the Company received STP for administrative charges of income tax for fiscal year 2009 amounting to Rp94,971,878. These tax underpayments were settled and charged in 2015, and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On August 1, 2014, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00010/206/10/054/14 declaring underpayment of corporate income tax for fiscal year 2010 from the previously reported amount of Rp79,658,742,740 to become Rp80,793,249,500. Total underpayment of corporate income tax amounting to Rp1,134,506,760 and administrative charges amounting to Rp544,563,245 was settled and charged in 2014, and presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In August 2014, the Company received SKPKB for certain income taxes for fiscal year 2010 amounting to Rp257,096,334. In August and September 2014, the Company received SKPKB for Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2010 amounting to Rp5,626,965,840 and for fiscal year 2012 amounting to Rp10,812,121. The underpayments were settled and charged in 2014, and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

GCM

Pada tanggal 15 April 2015, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00024/406/13/007/15 yang mengkoreksi taksiran penghasilan kena pajak tahun fiskal 2013 dari yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp67.289.106.966, serta taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan dari yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp10.918.398.944. Selisih lebih bayar pajak penghasilan badan yang dilaporkan sebelumnya dengan yang disetujui sejumlah Rp1.022.757.000 dibebankan pada tahun 2015 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KPP juga menerbitkan STP atas pajak penghasilan lain (potong-pungut) untuk tahun fiskal 2013 yang menimbulkan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp300.000. Jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan yang disetujui setelah dikurangi dengan tambahan liabilitas pajak tersebut sejumlah Rp10.918.098.944 telah diterima pada bulan Mei 2015.

Pada bulan September 2015, KPP memulai pemeriksaan kewajiban perpajakan GCM untuk tahun fiskal 2012 dan 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan tersebut masih berlangsung.

TSJ

Pada tanggal 20 April 2015, TSJ telah memperoleh SKPLB No. 00037/406/13/007/15 yang mengkoreksi taksiran penghasilan kena pajak tahun fiskal 2013 dari yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp992.060.929. Selisih lebih bayar pajak penghasilan badan dengan yang disetujui sebesar Rp139.894.415 dibebankan pada tahun 2015 dan disajikan sebagai bagian dari diakui sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

GCM

On April 15, 2015, the Tax Office issued Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00024/406/13/007/15 which corrected the estimated taxable income for fiscal year 2013 from the previously reported amount to become Rp67,289,106,966, and the related excess payment of corporate income tax from the previously reported amount to become Rp10,918,398,944. The difference between the previously reported and the approved amounts of excess payment of corporate income tax amounting to Rp1,022,757,000 was charged in 2015 and presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Tax Office issued STP for withholding income taxes for fiscal year 2013 which resulted to additional tax liabilities of Rp300,000. The approved corporate income tax refund net of the aforesaid additional tax liabilities amounting to Rp10,918,098,944 was fully collected in May 2015.

In September 2015, the Tax Office commenced assessments on the GCM's tax liabilities for fiscal years 2012 and 2014. Up to the completion date of these consolidated financial statements, such assessments are still on-going.

TSJ

On April 20, 2015, TSJ received SKPLB No. 00037/406/13/007/15 which corrected the estimated taxable income for fiscal year 2013 from the previously reported amount to become Rp992,060,929. The difference between the previously reported and the approved amounts of excess payment of corporate income tax amounting to Rp139,894,415 was charged in 2015 and presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

TSJ (lanjutan)

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 91/PMK.03/2015 tanggal 30 April 2015, TSJ melakukan pembetulan kewajiban perpajakan tahun fiskal 2012 yang menimbulkan tambahan kewajiban pajak untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp54.597.750. Jumlah tersebut telah dilunasi dan dibebankan pada tahun 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada bulan Desember 2015, TSJ melakukan pembetulan surat pemberitahuan PPh 23 sebesar Rp80.268.174 untuk tahun fiskal 2013 dan PPN sebesar Rp840.048.827 untuk tahun fiskal 2012 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sementara itu TSJ menerima SKPKB atas pajak penghasilan lainnya untuk tahun 2001 dan STP atas PPh pasal 21 untuk tahun dan periode pajak dari 1994 sampai dengan 2010 sebesar Rp3.093.004. Pada 8 Mei 2015, TSJ menerima pengembalian lebih bayar Pajak Penghasilan Badan setelah dikurangi dengan kurang bayar dan STP PPh 21 sebesar Rp988.967.925.

MDI

Pada tahun 2015, MDI menerima STP untuk pajak penghasilan tahun fiskal 2010 dan 2011 sejumlah Rp2.209.777. Jumlah kurang bayar pajak tersebut dibebankan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

EMP

Pada tahun 2015, Kantor Pelayanan Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2012 sejumlah Rp7.474.000. Jumlah kurang bayar pajak tersebut telah dilunasi dan dibebankan pada tahun 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

TSJ (continued)

In connection with the Regulation of Ministry of Finance No. 91/PMK/03/2015 dated April 30, 2015, TSJ amended its tax liabilities for fiscal year 2012 which resulting to additional liabilities for corporate income tax amounting to Rp54,597,750. The amount was settled and charged in 2015, and presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In December 2015, TSJ amended income tax for article 23 amounting to Rp80,268,174 for fiscal year 2013 and VAT amounting to Rp840,048,827 for fiscal year 2012 which presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, TSJ received SKPKB for certain income taxes for fiscal year 2001 and STP for income taxes article 21 for fiscal year and period from 1994 to 2010 amounting to Rp3,093,004. On May 8, 2015, TSJ received the corporate income tax refund net of aforesaid additional tax liabilities and STP income tax article 21 amounting to Rp988,967,925.

MDI

In 2015, MDI received STP for certain income taxes for fiscal year 2010 and 2011 amounting to Rp2,209,777. The underpayments were settled and charged in current year, and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

EMP

In 2015, the Tax Office issued an Underpayment Tax Assessment Letter for 2012 Value Added Tax amounting to Rp7,474,000. These tax underpayments were settled and charged in 2015, and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

EMP (lanjutan)

Pada tahun 2015, EMP melakukan pembetulan surat pemberitahuan pajak pertambahan nilai masa Desember 2011 yang menimbulkan tambahan kewajiban pajak sejumlah Rp474.785.825. Jumlah tersebut telah dilunasi dan dibebankan pada tahun 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 91/PMK.03/2015 tanggal 30 April 2015, EMP melakukan pembetulan kewajiban perpajakan tahun fiskal 2012 yang menimbulkan tambahan kewajiban pajak untuk pajak penghasilan badan sejumlah Rp1.163.658.000 (disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian), pajak pertambahan nilai sejumlah Rp268.171.829 dan pajak penghasilan pasal 26 sejumlah Rp473.708.591. Jumlah tersebut telah dilunasi dan dibebankan pada tahun 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015 dan 2014/December 31, 2015 and 2014				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Kalbe Farma Tbk	2.485.123.195	91,75	124.256.159.750	PT Kalbe Farma Tbk
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	223.516.805	8,25	11.175.840.250	Public (each below 5% ownership)
Total	2.708.640.000	100,00	135.432.000.000	Total

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada komisaris dan direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

20. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

EMP (continued)

In 2015, EMP amended the value added tax for December 2011 resulting to an additional tax liability of Rp474,785,825. The underpayment amount was settled and charged in 2015, and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In connection with the Regulation of Ministry of Finance No. 91/PMK/03/2015 dated April 30, 2015, EMP amended its tax liabilities for fiscal year 2012 which resulting to additional liabilities for corporate income tax totaling Rp1,163,658,000 (presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income), value added tax totaling Rp268,171,829 and withholding income tax article 26 totaling Rp473,708,591. The underpayment amount was settled and charged in 2015, and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership are as follows:

Based on the record maintained by the share register, Biro Administrasi Efek, as of December 31, 2015 and 2014, there are no commissioners and directors of the Company that hold the Company's issued and fully paid shares.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2015 yang diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 52, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen tunai yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp5 per saham atau sejumlah Rp13.543.200.000 dan menambah pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp462.941.210. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 11 Juni 2015.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2014 yang diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 78, para pemegang saham memutuskan untuk menambah pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp4.643.152.621.

22. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income For The Year Attributable to Owners of the Parent Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015	547.124.228.884	2.708.640.000	202	Year Ended December 31, 2015
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014	511.064.642.696	2.708.640.000	189	Year Ended December 31, 2014

23. INFORMASI SEGMENT

a. Bidang Usaha

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

21. SHARE CAPITAL (continued)

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on May 8, 2015 which were covered by Notarial Deed No. 52 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp5 per share or total of Rp13,543,200,000 and increase the appropriation of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp462,941,210. The dividend has been paid on June 11, 2015.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on May 12, 2014 which were covered by Notarial Deed No. 78 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., the shareholders approved to increase the appropriation of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp4,643,152,621.

22. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

23. SEGMENT INFORMATION

a. Business Activity

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anaknya terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Perusahaan dan Entitas anaknya berdasarkan bidang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015/December 31, 2015 (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total
Penjualan neto	7.484.073	7.517.610	2.474.420	17.476.103
Hasil segmen	785.841	745.040	578.963	2.109.844
Beban penjualan				(1.207.778)
Beban umum dan administrasi				(195.427)
Beban keuangan				(13.038)
Pendapatan keuangan				49.811
Beban operasi lainnya				(24.426)
Pendapatan operasi lainnya				27.926
Beban pajak final				(10.011)
Beban pajak penghasilan, neto				(189.727)
Laba tahun berjalan				547.174
Aset segmen	775.250	745.523	514.579	2.035.352
Aset yang tidak dapat dialokasikan				4.712.585
Total aset				6.747.937
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.677.691
Total liabilitas				2.677.691
Penyusutan dan amortisasi				129.127
Pengeluaran untuk barang modal				180.082

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Activity (continued)

The Company and its Subsidiaries primarily classify their business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Company and its Subsidiaries' segment information based on business activities for the years ended December 31, 2015 and 2014, are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

a. Business Activity (continued)

	31 Desember 2014/December 31, 2014 (Disajikan kembali/As restated) (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	7.356.365	7.531.548	2.123.637	17.011.550	Net sales
Hasil segmen	750.648	750.095	429.034	1.929.777	Segment results
Beban penjualan				(1.094.045)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(188.543)	General and administrative expenses
Beban keuangan				(15.425)	Financing cost
Pendapatan keuangan				29.712	Financing income
Beban operasi lainnya				(16.094)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya				48.395	Other operating income
Beban pajak final				(5.997)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto				(176.661)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan				511.119	Income for the year
Aset segmen	782.708	782.663	401.171	1.966.542	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				4.230.434	Unallocated segment assets
Total aset				6.196.976	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.666.250	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas				2.666.250	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				115.252	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				214.597	Capital expenditures

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Perusahaan, TSJ, MDI, EMP dan GCM, beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan RTU hanya beroperasi di wilayah barat.

The Company, TSJ, MDI, EMP and GCM operate within Indonesian territory, which consists of west region and east region, while RTU only operates in west region.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Entitas anaknya berdasarkan wilayah geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated) (Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah)
Penjualan neto		
Wilayah Barat	10.161.410	10.095.830
Wilayah Timur	7.314.693	6.915.720
Total	17.476.103	17.011.550
Aset		
Wilayah Barat	4.952.380	4.503.130
Wilayah Timur	1.795.557	1.693.846
Total	6.747.937	6.196.976
Pengeluaran untuk barang modal		
Lokal	180.082	214.597

Information about the business segments of Company and its Subsidiaries by geographical location, regardless of where the goods were produced are as follows:

Net sales
West Region
East Region
Total
Assets
West Region
East Region
Total
Capital expenditures
Domestic

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sesuai dengan segmen usaha utama, seperti yang dijelaskan pada Catatan 23 di atas, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Barang konsumsi	7.517.610.353.967	7.531.548.337.099
Obat dengan resep dokter	4.767.874.774.297	4.730.291.427.719
Obat bebas	2.716.197.906.296	2.626.073.695.078
Bahan baku untuk dijual	1.349.754.693.003	1.327.353.523.238
Peralatan kesehatan	1.082.139.629.195	741.779.589.526
Obat hewan dan ternak	36.052.826.676	48.692.005.307
Jasa pelayanan kesehatan	6.472.780.045	5.811.328.330
Total	17.476.102.963.479	17.011.549.906.297

Consumer products
Prescription medicine
Non-prescription medicine
Raw materials for sale
Medical equipment
Veterinary products
Health care services

Selama tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan total akumulasi di atas 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

During 2015 and 2014, there were no sales made to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Persediaan awal tahun	1.979.150.412.980	2.026.914.852.354
Pembelian, neto	15.429.403.803.834	15.031.171.543.752
Persediaan tersedia untuk dijual	17.408.554.216.814	17.058.086.396.106
Persediaan akhir tahun (Catatan 9)	(2.045.183.220.725)	(1.979.150.412.980)
Sub-total	15.363.370.996.089	15.078.935.983.126
Jasa pelayanan kesehatan	2.888.316.609	2.836.409.632
Total	15.366.259.312.698	15.081.772.392.758

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama masing-masing tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang, pihak-pihak berelasi. Pembelian dari Kalbe sebesar Rp4.134.957.079.201 dan Rp4.289.438.211.423 (atau sebesar 23,66% dan 25,21% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014. Pembelian dari Sanghiang sebesar Rp4.899.142.635.612 dan Rp4.604.703.768.485 (atau sebesar 28,03% dan 27,07% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

*Inventories at beginning of year
Purchases, net

Inventories available for sale
Inventories at end of year (Note 9)

Sub-total
Health care services

Total*

In 2015 and 2014, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales, except for purchases made from Kalbe and Sanghiang, related parties. Purchases from Kalbe amounted to Rp4,134,957,079,201 and Rp4,289,438,211,423 (or representing 23.66% and 25.21% of consolidated net sales) in 2015 and 2014, respectively. Purchases from Sanghiang amounted to Rp4,899,142,635,612 and Rp4,604,703,768,485 (or representing 28.03% and 27.07% of consolidated net sales) in 2015 and 2014, respectively.

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated) (Catatan 37/ Note 37)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	500.355.369.466	474.481.636.003
Pengangkutan dan pengiriman	299.141.428.005	240.541.789.381
Penyusutan (Catatan 12)	110.400.424.470	97.142.783.598
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	70.553.670.079	65.520.857.675
Peralatan dan perlengkapan	35.882.063.133	39.371.273.529
Pensiun	25.144.612.551	19.214.554.800
Sewa	25.002.397.391	23.058.386.084
Air, listrik dan gas	21.813.132.771	20.722.271.797
Perbaikan dan pemeliharaan	20.867.665.755	21.952.457.583
Keamanan dan kebersihan	20.843.519.334	19.033.884.060
Penyisihan persediaan usang (Catatan 9)	16.196.677.760	19.316.124.796

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

*Salaries, wages and employees' benefits
Transportation and deliveries
Depreciation (Note 12)
Travelling, conferences and conventions
Equipment and supplies
Pension fund
Rental
Water, electricity and gas
Repairs and maintenance
Security and housekeeping
Provision for inventory obsolescence (Note 9)*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)

26. SELLING EXPENSES (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated) (Catatan 37/ Note 37)	
Asuransi dan pajak	14.417.928.778	13.080.648.868	Insurance and taxes
Penjualan kanvas	10.872.963.507	14.792.475.945	Canvas sales
Pos dan telekomunikasi	9.834.985.486	10.035.174.598	Postage and telecommunication
Iklan dan promosi	8.213.732.666	2.300.752.742	Advertising and promotions
Representasi dan jamuan	4.994.823.914	4.823.400.245	Representation and entertainment
Perlengkapan penjualan	4.537.004.936	3.643.355.743	Selling supplies
Penelitian dan pengembangan	3.286.751.969	464.959.372	Market research and development
Jasa manajemen	2.400.189.234	2.177.501.682	Management fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (Catatan 13)	3.018.861.814	2.370.371.115	Others (each below Rp1 billion) (Note 13)
Total	1.207.778.203.019	1.094.044.659.616	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses
are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated) (Catatan 37/ Note 37)	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	109.081.348.336	103.039.579.863	Salaries, wages and employees benefits
Penyusutan (Catatan 12)	15.046.288.119	14.340.505.333	Depreciation (Note 12)
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	13.106.981.556	12.244.493.857	Travelling, conferences and conventions
Perbaikan dan pemeliharaan	11.677.835.560	10.238.502.150	Repairs and maintenance
Pensiun	7.117.042.745	6.682.402.829	Pension fund
Pos dan telekomunikasi	6.424.048.291	7.528.129.669	Postage and telecommunication
Air, listrik dan gas	6.180.176.798	6.420.536.163	Water, electricity and gas
Peralatan dan perlengkapan kantor	5.330.554.760	4.901.984.415	Office equipment and supplies
Perizinan dan keamanan	3.729.465.247	3.243.570.330	Licence and security
Amortisasi (Catatan 13)	3.636.543.473	3.732.243.552	Amortization (Note 13)
Honorarium profesional	3.245.108.489	7.036.188.654	Professional fee
Sewa	2.779.817.475	2.033.913.935	Rental
Hubungan masyarakat	2.673.326.104	2.002.764.853	Public relations
Pelatihan dan perekrutan	2.445.006.312	2.567.880.817	Training and recruitment
Asuransi dan pajak	2.297.962.532	1.756.435.031	Insurance and tax
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	655.060.351	773.739.152	Others (each below Rp1 billion)
Total	195.426.566.148	188.542.870.603	Total

28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

28. FINANCING INCOME AND COST

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari
pendapatan bunga atas penempatan rekening
koran dan deposito.

Financing income mainly consists of interest income
from placements in current accounts and time
deposits.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito masing-masing sebesar Rp49.810.647.931 dan Rp29.711.672.631 pada tahun 2015 dan 2014. Beban pajak final atas pendapatan bunga tersebut masing-masing sebesar Rp9.962.129.586 dan Rp5.942.334.526 pada tahun 2015 dan 2014.

Beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga dan provisi atas fasilitas pinjaman bank dan beban administrasi bank.

28. FINANCING INCOME AND COST (continued)

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp49,810,647,931 and Rp29,711,672,631 in 2015 and 2014, respectively. The final tax expense related to the interest income amounted to Rp9,962,129,586 and Rp5,942,334,526 in 2015 and 2014, respectively.

Financing cost mainly consists of interest expense and facility fee on bank loans and bank administration fee.

29. BEBAN OPERASI LAINNYA

Beban operasi lainnya terdiri dari:

29. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Rugi selisih kurs, neto	10.779.228.561	6.145.676.364	Loss on foreign exchange, net
Biaya pajak	9.670.832.376	5.921.469.485	Tax expenses
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	3.700.356.245	3.797.929.555	Provision for impairment of receivables (Note 5)
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	275.918.655	229.498.217	Loss on write-off of fixed assets (Note 12)
Total	24.426.335.837	16.094.573.621	Total

30. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari:

30. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	10.426.823.321	32.928.853.759	Gain on sale of fixed asset (Note 12)
Laba penjualan investasi tersedia untuk dijual (Catatan 7)	2.412.074.176	2.336.920.515	Gain on sale of available-for-sale investment (Note 7)
Pendapatan penanganan logistik	1.534.923.010	5.086.494.116	Logistic handling income
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	13.552.267.958	8.042.781.361	Others (each below Rp3 billion)
Total	27.926.088.465	48.395.049.751	Total

Pendapatan operasi lainnya termasuk pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp486.385.261 dan Rp542.889.606 pada tahun 2015 dan 2014. Beban pajak final atas pendapatan sewa tersebut masing-masing sebesar Rp48.638.526 dan Rp54.288.961 pada tahun 2015 dan 2014.

Other operating income included rent income amounted to Rp486,385,261 and Rp542,889,606 in 2015 and 2014, respectively. The final tax expense related to rent income amounted to Rp48,638,526 and Rp54,288,961 in 2015 and 2014, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN**

Perusahaan dan Entitas anaknya menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Perusahaan dan Entitas anaknya dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe, yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-036/KM/12/2006 tanggal 27 Juli 2006. Pendanaan program pensiun hanya berasal dari kontribusi Perusahaan dan Entitas anaknya yaitu sebesar 8,78% dari gaji.

Selain program dana pensiun manfaat pasti, Perusahaan dan Entitas anaknya juga memberikan imbalan pasca-kerja lain untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Komponen dari beban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas anaknya yang dibebankan pada biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung oleh aktuaris independen, PT Pointera Aktuarial Strategis, yang laporannya bertanggal 15 Januari 2016 dan 5 Februari 2015 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Beban imbalan kerja, neto

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015			
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Total/ Total
Beban jasa kini	22.556.548.565	9.985.390.472	32.541.939.037
Hasil investasi	(22.616.640.994)	-	(22.616.640.994)
Beban bunga	18.364.919.754	7.253.632.947	25.618.552.701
Total	18.304.827.325	17.239.023.419	35.543.850.744

Current service cost
Return on investments
Interest cost

Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/Year Ended December 31, 2014 (Disajikan kembali/As restated) (Catatan 37/Note 37)			
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Total/ Total
Beban jasa kini	21.686.632.695	9.506.479.623	31.193.112.318
Hasil investasi	(31.435.036.663)	-	(31.435.036.663)
Beban bunga	13.928.691.621	5.504.133.500	19.432.825.121
Total	4.180.287.653	15.010.613.123	19.190.900.776

Current service cost
Return on investments
Interest cost

Total

**31. PENSION FUND AND EMPLOYEES' SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS**

The Company and its Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering all of its permanent employees. These plans provide post employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Company and its Subsidiaries' pension plans are managed by Dana Pensiun Kalbe, which has obtained license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-036/KM/12/2006 dated July 27, 2006. The pension plans are funded solely by the Company and its Subsidiaries' contribution that is 8.78% from salaries.

Besides defined benefit retirement plans, the Company and its Subsidiaries also provide other post-employment benefits for employees under the Labor Law.

The components of employee benefit expense of the Company and its Subsidiaries which are charged to the salaries, wages and employees' benefits expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated employees' benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position calculated by independent actuary, PT Pointera Aktuarial Strategis, which reports are dated on January 15, 2016 and February 5, 2015 for years 2015 and 2014, respectively, are as follows:

Employee benefit expense, net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**31. PENSION FUND AND EMPLOYEES' SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS (continued)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Employees' benefits liabilities

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	232.057.922.349	91.453.032.936
Nilai wajar aset program	(277.575.302.494)	-
Liabilitas (dibayar di muka) imbalan kerja	(45.517.380.145)	91.453.032.936

*Present value of
employees' benefit obligation
Fair value of plan assets*

**Employees' benefits liabilities
(prepayment)**

**31 Desember 2014/December 31, 2014
(Disajikan kembali/As restated)
(Catatan 37/Note 37)**

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	213.051.479.674	83.948.681.624
Nilai wajar aset program	(251.296.011.039)	-
Liabilitas (dibayar di muka) imbalan kerja	(38.244.531.365)	83.948.681.624

*Present value of
employees' benefit obligation
Fair value of plan assets*

**Employees' benefits liabilities
(prepayment)**

Mutasi liabilitas (dibayar di muka) imbalan kerja
Perusahaan dan Entitas anaknya adalah sebagai
berikut:

*Movements in the employees' benefits liabilities
(prepayments) of the Company and its Subsidiaries
are as follows:*

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded
Saldo awal tahun	(38.244.531.365)	83.948.681.624
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	18.304.827.325	17.239.023.419
Pembayaran kontribusi/imbalan kerja tahun berjalan	(39.929.629.185)	(7.972.048.974)
Kenaikan aset saat mutasi	(827.751.428)	(19.241.933)
Nilai liabilitas yang dipindahkan saat mutasi	827.751.428	365.786.650
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan (rugi) komprehensif lain	14.351.953.080	(2.109.167.850)
Liabilitas imbalan kerja (dibayar di muka) akhir tahun	(45.517.380.145)	91.453.032.936

*Balance at beginning of year
Net employee benefit expense
during the year
Contribution payment/employee
benefit of the current year
Increase in assets when mutation
Liabilities transferred when mutation
Amount recognized as
other comprehensive income (loss)*

**Employees' benefits liabilities
(prepayment) at end of year**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA Pensiun DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi liabilitas (dibayar di muka) imbalan kerja Perusahaan dan Entitas anaknya adalah sebagai berikut (lanjutan):

**31. PENSION FUND AND EMPLOYEES' SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS (continued)**

Movements in the employees' benefits liabilities (prepayments) of the Company and its Subsidiaries are as follows (continued):

31 Desember 2014/December 31, 2014 (Disajikan kembali/As restated) (Catatan 37/Note 37)			
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Saldo awal tahun	(46.248.886.217)	64.514.473.441	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	4.180.287.653	15.010.613.123	Net employee benefit expense during the year
Pembayaran kontribusi/imbalan kerja tahun berjalan	(41.900.764.932)	(12.141.936.053)	Contribution payment/employee benefit of the current year
Kenaikan aset saat mutasi	(633.588.541)	(130.350.131)	Increase in assets when mutation
Nilai liabilitas yang dipindahkan saat mutasi	633.588.541	-	Liabilities transferred when mutation
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	45.724.832.131	16.695.881.244	Amount recognized as other comprehensive income
Liabilitas imbalan kerja (dibayar di muka) akhir tahun	(38.244.531.365)	83.948.681.624	Employees' benefits liabilities (prepayment) at end of year

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the present value of employees' benefit obligations are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	213.051.479.674	83.948.681.624	Present value of employees' benefit obligations - at beginning of year
Beban jasa kini	22.556.548.565	9.985.390.472	Current service cost
Beban bunga	18.364.919.754	7.253.632.947	Interest cost
Imbalan dibayarkan	(18.829.382.287)	(9.026.987.921)	Benefit paid
Dampak perubahan asumsi keuangan	(10.448.072.015)	(3.822.946.593)	Impact of change of financial assumptions
Kerugian aktuarial	7.362.428.658	3.115.262.407	Actuarial loss
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	232.057.922.349	91.453.032.936	Present value of employees' benefit obligations - at end of year

31 Desember 2014/December 31, 2014 (Disajikan kembali/As restated) (Catatan 37/Note 37)			
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	164.448.590.578	64.514.473.441	Present value of employees' benefit obligations - at beginning of year
Beban jasa kini	21.686.632.695	9.506.479.623	Current service cost
Beban bunga	13.928.691.621	5.504.133.500	Interest cost
Imbalan dibayarkan	(21.815.412.600)	(9.292.295.703)	Benefit paid
Dampak perubahan asumsi keuangan	8.268.403.944	3.018.698.007	Impact of change of financial assumptions
Kerugian aktuarial	26.534.573.436	10.697.192.756	Actuarial loss
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	213.051.479.674	83.948.681.624	Present value of employees' benefit obligations - at end of year

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas adalah sebagai berikut:

Tanpa pendanaan

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	91.453.032.936	83.948.681.624	64.514.473.441	73.378.097.407	56.922.994.645

Present value of employees'
benefit obligations

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

**31. PENSION FUND AND EMPLOYEES' SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS (continued)**

The present value of employees' benefit obligations and experience adjustments on liability are as follows:

Unfunded

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Tingkat diskonto	9%	8,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Salary increment rate
Tabel mortalita	100% TMI - 99	100% TMI - 99	Mortality table
Tingkat cacat tetap	0,1% TMI - 99	0,1% TMI - 99	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2015:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment benefits and current service cost as of December 31, 2015:

	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1 persen	83.770.488.263	16.907.453.285	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1 persen	100.331.316.179	17.800.856.225	Decrease 1% in discount rate

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2015:

	31 Desember 2015/December 31, 2015		
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
1 tahun	9.400.325.632	3.059.862.732	Within 1 year
2-5 tahun	47.941.451.365	16.311.525.371	2-5 years
5-10 tahun	59.812.685.898	21.991.286.843	5-10 years
Lebih dari 10 tahun	114.903.459.454	50.090.357.990	Beyond 10 years
Total	232.057.922.349	91.453.032.936	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan Entitas anaknya terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas anaknya. Perusahaan dan Entitas anaknya juga mempunyai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan lancar lainnya.

Perusahaan dan Entitas anaknya mempunyai kebijakan untuk tidak memberlakukan perdagangan atas instrumen keuangan kecuali investasi tersedia untuk dijual.

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Perusahaan dan Entitas anaknya untuk mengelola risiko tersebut:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Perusahaan dan Entitas anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas anaknya.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The Company and its Subsidiaries' principal financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, and accrued expenses. The purpose of the financial instruments is to fund the Company and its Subsidiaries' operations. The Company and its Subsidiaries also have financial assets, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other current financial assets.

The Company and its Subsidiaries have a policy not to trade its financial instruments except available-for-sale investment.

a. Risk Management

The main risks arising from the Company and its Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risk and policies which have been agreed by the Company and its Subsidiaries to manage the risks:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and its Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes with maturity dates within 1 year. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Company and its Subsidiaries.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/berkurang sebanyak 0,5% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 akan berkurang/meningkat lebih kurang sebesar Rp462 juta.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Selain karena pinjaman dalam mata uang asing, Perusahaan dan Entitas anaknya juga membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro, Yen Jepang atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan dan Entitas anaknya akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Perusahaan dan Entitas anaknya dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2015, if the interest rates of the loans and borrowings been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, income before income tax benefit (expense) for the year ended December 31, 2015 would have been Rp462 million lower/higher accordingly.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The reporting currency is Rupiah. The Company and its Subsidiaries' financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar.

In addition to the availment of foreign currency denominated loans, the Company and its Subsidiaries also purchase medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as US Dollar, Euro and Japanese Yen on which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets.

The Company and its Subsidiaries have exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Company and its Subsidiaries denominated in foreign currencies are not evenly matched in terms of quantity or timing.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengurangi risiko mata uang asing, Perusahaan dan Entitas anaknya merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 1% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 akan meningkat/berkurang sejumlah lebih kurang Rp2,01 miliar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kegagalan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Foreign currency risk (continued)

The Company and its Subsidiaries plan for the proper buying of foreign currencies for the import purchase, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

As of December 31, 2015, if the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies been depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2015 would have increased/decreased by about Rp2.01 billion.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiaries have no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its Subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Company and its Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anaknya telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Perusahaan dan Entitas anaknya juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Perusahaan dan Entitas anaknya memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 hari sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur.

Langkah preventif lain yang diambil Perusahaan dan Entitas anaknya, antara lain: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan dan Entitas anaknya akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas anaknya terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Trade Receivables (continued)

To mitigate this risk, the Company and its Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company and its Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Company and its Subsidiaries grant customers credit terms ranging from 30 days to 45 days from the issuance of invoice.

The other preventive action taken by the Company and its Subsidiaries are as follows: the intensive monitoring on the receivables' amount and aging, and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Company and its Subsidiaries will hold all products distribution to default customers.

At the consolidated statements of financial position dates, the Company and its Subsidiaries' maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Perusahaan dan Entitas anaknya mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Perusahaan dan Entitas anaknya mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Perusahaan dan Entitas anaknya secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya akan jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun.

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas anaknya adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds. To solve the problem, the Company and its Subsidiaries use a liquidity planning tool.

The Company and its Subsidiaries manage their liquidity in financing their working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Company and its Subsidiaries prepare and evaluate budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

The Company and its Subsidiaries' financial liabilities will mature within one year.

b. Capital Management

The primary objective of the Company and its Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2015 and 2014.

The Company and its Subsidiaries' policy are to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	1.129.100.700.448	1.129.100.700.448	717.097.068.613	717.097.068.613
Piutang usaha	2.147.038.365.367	2.147.038.365.367	2.135.452.796.990	2.135.452.796.990
Piutang lain-lain	62.257.626.536	62.257.626.536	105.650.962.237	105.650.962.237
Aset keuangan lancar lainnya	132.813.545.076	132.813.545.076	58.693.807.643	58.693.807.643
Total	3.471.210.237.427	3.471.210.237.427	3.016.894.635.483	3.016.894.635.483
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	144.291.638.456	144.291.638.456	113.743.346.312	113.743.346.312
Utang usaha	2.227.916.772.462	2.227.916.772.462	2.237.289.967.039	2.237.289.967.039
Utang lain-lain	151.140.433.674	151.140.433.674	163.954.663.463	163.954.663.463
Beban akrual	12.686.643.682	12.686.643.682	17.243.534.702	17.243.534.702
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.801.153.759	1.801.153.759	1.151.234.895	1.151.234.895
Total	2.537.836.642.033	2.537.836.642.033	2.533.382.746.411	2.533.382.746.411

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other current financial assets

Total

Financial Liabilities
Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Short-term liabilities for employees' benefits

Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term liabilities for employees' benefits approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The following table shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

	31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Nilai wajar/Fair value			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:				
Investasi tersedia untuk dijual	132.813.545.076	132.813.545.076	-	-
Total	132.813.545.076	132.813.545.076	-	-
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai:				
Utang bank	144.291.638.456	-	144.291.638.456	-
Total	144.291.638.456	-	144.291.638.456	-

Financial assets classified as:
Available for sale investment

Total

Financial liabilities classified as:
Bank Loans

Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember 2014/December 31, 2014					
Nilai wajar/Fair value					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					Financial assets classified as:
Investasi tersedia untuk dijual	58.693.807.643	58.693.807.643	-	-	Available for sale investment
Total	58.693.807.643	58.693.807.643	-	-	Total
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai:					Financial liabilities classified as:
Utang bank	113.743.346.312	-	113.743.346.312	-	Bank Loans
Total	113.743.346.312	-	113.743.346.312	-	Total

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN
IKATAN**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

Pihak Ketiga

Perusahaan dan Entitas anaknya mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) hingga lima (5) tahun dan diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis sembilan puluh (90) hari sebelumnya.

EMP, Entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Mega Andalan Kalasan (MAK), di mana EMP ditunjuk sebagai distributor eksklusif untuk memasarkan, menjual, menyalurkan dan melakukan pelayanan purnajual peralatan rumah sakit yang diproduksi MAK di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 Januari 2019.

Pihak Berelasi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale dan Bifarma, pihak-pihak berelasi yang tergabung dalam kelompok usaha Kalbe. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) hingga lima (5) tahun dan dapat diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis sembilan puluh (90) hari sebelumnya.

Third Parties

The Company and its Subsidiaries entered into distributorship agreements with third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of one (1) to five (5) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to ninety (90) days.

EMP, Subsidiary, entered into agreement with PT Mega Andalan Kalasan (MAK), where EMP is appointed as exclusive distributor to market, sale, distribute and provide after-sales service of hospital equipments produced by MAK in Indonesia. This agreement is valid until January 10, 2019.

Related Parties

The Company entered into distributorship agreements with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale and Bifarma, related parties under the Kalbe's Group. These agreements are valid for a period of two (2) to five (5) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to ninety (90) days.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2015, the Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Mata Uang Asing/Foreign Currencies									
	US\$	EUR	Sin\$	JP¥	GBP	TW\$	INR	In Rupiah	
<u>Aset</u>									<u>Assets</u>
Kas dan Setara Kas	2.189.439	749.341	2.278	1.160.728	510	3.113	21.000	41.666.895.633	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.196.165	7.046	-	-	-	-	-	16.607.273.828	Trade receivables
Total aset	3.385.604	756.387	2.278	1.160.728	510	3.113	21.000	58.274.169.461	Total assets
<u>Liabilitas</u>									<u>Liabilities</u>
Utang bank	6.700.000	-	-	-	-	-	-	92.426.500.000	Bank loans
Utang usaha	9.839.911	1.409.480	64.401	47.048.250	210.806	-	-	167.309.333.814	Trade payables
Total liabilitas	16.539.911	1.409.480	64.401	47.048.250	210.806	-	-	259.735.833.814	Total liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	(13.154.307)	(653.093)	(62.123)	(45.887.522)	(210.296)	3.113	21.000	(201.461.664.353)	Net Assets (Liabilities)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	7 Maret 2016/ March 7, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Foreign Currency
Dolar AS (AS\$1)	13.029	13.795	US Dollar (US\$1)
Euro (EUR1)	14.318	15.070	Euro (EUR1)
Yen Jepang (JP¥1)	115	115	Japanese Yen (JP¥1)
Dolar Singapura (Sin\$1)	9.459	9.751	Singapore Dollar (Sin\$1)
Poundsterling Inggris (GBP1)	18.510	20.451	Great Britain Poundsterling (GBP1)
Dolar Taiwan (TW\$1)	398	419	Taiwan Dollar (TW\$1)
Rupiah India (INR1)	194	208	India Rupee (INR1)

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 7 Maret 2016 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Perusahaan dan Entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015, liabilitas neto dalam mata uang asing akan menurun sejumlah kurang lebih Rp10,99 miliar.

As stated above, if the exchange rates prevailing at March 7, 2016 (the date of independent auditors' report) were used to restate the Company and its Subsidiaries' monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2015, net liabilities denominated in foreign currency would have decreased by approximately Rp10.99 billion.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transactions

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	11.454.063.860	20.147.846.473	Reclassification of inventories to fixed assets
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	6.148.689.299	13.308.677.507	Reclassification of other non-current assets to fixed assets

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PENERAPAN PERTAMA KALI PSAK No. 24
(REVISI 2013)**

Sejak 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) berlaku secara retrospektif sehingga laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013/ 1 Januari 2014 dan 31 Desember 2014 telah disajikan kembali dan disesuaikan dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Pengaruh penerapan pertama kali PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2013/ 1 Januari 2014 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

37. FIRST TIME IMPLEMENTATION OF PSAK No. 24 (REVISED 2013)

Starting January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure on employee benefits.

The implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013) is effective retrospectively so that the consolidated financial statements as of December 31, 2013/January 1, 2014 and December 31, 2014 has been restated and adjusted in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013).

The effect of first time implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013) on the consolidated financial statements as of December 31, 2013/January 1, 2014 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Sebelum Disesuaikan/ As previously reported	Penyesuaian Sehubungan Dengan Penerapan Awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)/ Restatement adjustment on First Implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013)	Setelah Disesuaikan/ As restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset				Asset
Aset pajak tangguhan	39.456.444.071	6.358.717.456	45.815.161.527	Deferred tax assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	518.113.951	(26.781.561)	491.332.390	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	58.406.685.580	25.541.996.044	83.948.681.624	Long-term liabilities for employees' benefits liabilities
Ekuitas				Equity
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	-	(15.824.428.872)	(15.824.428.872)	Actuarial loss on employee benefits liability, net
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	3.104.428.313.575	(3.331.063.845)	3.101.097.249.730	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	591.889.245	(1.004.310)	590.884.935	Non-controlling interests
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban penjualan				Selling expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	474.712.978.347	(231.342.344)	474.481.636.003	Salaries, wages and employees' benefits
Beban umum dan administrasi				General and administrative expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	103.415.250.367	(375.670.504)	103.039.579.863	Salaries, wages and employees' benefits
Beban pajak penghasilan - tangguhan	(5.601.426.736)	151.753.209	(5.449.673.527)	Income tax expense - deferred
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	-	(12.521.910.933)	(12.521.910.933)	Actuarial loss on employees' benefits liabilities, net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PENERAPAN PERTAMA KALI PSAK No. 24
(REVISI 2013) (lanjutan)**

Pengaruh penerapan pertama kali PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	31 Desember 2013/ December 31, 2013			Consolidated Statement of Financial Position
	Sebelum Disesuaikan/ As previously reported	Penyesuaian Sehubungan Dengan Penerapan Awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)/ Restatement adjustment on First Implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013)	Setelah Disesuaikan/ As restated	
Aset				Asset
Aset pajak tangguhan	34.007.558.676	2.362.042.745	36.369.601.421	Deferred tax assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	670.655.292	(1.239.168)	669.416.124	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	55.061.345.794	9.453.127.647	64.514.473.441	Long-term liabilities for employees' benefits liabilities
Ekuitas				Equity
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	-	(3.303.475.786)	(3.303.475.786)	Actuarial loss on employees' benefits liabilities, net
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	2.598.462.083.138	(3.786.323.483)	2.594.675.759.655	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	537.043.485	(46.463)	536.997.022	Non-controlling interests

38. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2015, Perusahaan dan Entitas anaknya melakukan reklasifikasi beberapa akun pada laporan komparatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

38. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

To conform with the 2015 presentation, the Company and its Subsidiaries have reclassified some accounts in the comparative consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2014 Sebelum reklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	2014 Setelah reklasifikasi/ As reclassified	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan keuangan	23.769.338.105	5.942.334.526	29.711.672.631	Financing income
Pendapatan operasi lainnya	48.340.760.790	54.288.961	48.395.049.751	Other operating income
Beban pajak final	-	(5.996.623.487)	(5.996.623.487)	Final tax expense

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI DERIVATIF

Pada tanggal 30 Desember 2015, GCM, Entitas anak, melakukan kontrak *forward* dengan PT Bank Central Asia Tbk dengan nilai kontrak AS\$4.000.000 dan nilai tukar *forward* Rp13.800 per AS\$1 yang jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2016. Berdasarkan analisis atas kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi yang diatur dalam PSAK No. 55, manajemen mengklasifikasikan kontrak *forward* tersebut sebagai instrumen keuangan biasa. Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai nosional kontrak tersebut lebih kurang sama dengan nilai wajarnya, sehingga tidak terdapat piutang/utang derivatif yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 5 Januari 2016, kontrak tersebut telah dieksekusi GCM.

39. DERIVATIVE TRANSACTION

On December 30, 2015, GCM, a Subsidiary, entered into a forward contract with PT Bank Central Asia Tbk at a contract value of US\$4,000,000 and a forward currency exchange rate of Rp13,800 to US\$1 which matures on January 5, 2016. Based on analysis of the hedge criteria for accounting purposes as stipulated in PSAK No. 55, the management classified this forward contract as a regular financial instrument. On December 31, 2015, the contract's notional amount reasonably approximates its fair value and, hence, no derivative receivable/payable was recognized in the consolidated statement of financial position. On January 5, 2016, such contract was executed by the GCM.

40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2015 diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

40. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the December 31, 2015 consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiaries intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative, effective January 1, 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others to clarify the materiality, flexibility as to the order in which entity present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- Amendments to PSAK No. 4: Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements, effective January 1, 2016.

The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan Perusahaan dan Entitas anaknya namun belum efektif di tahun 2015 adalah sebagai berikut (lanjutan):

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**40. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to the Company and its Subsidiaries but not yet effective in 2015 are summarized below (continued):

- PSAK No. 5 (2015 Improvement): Operating Segments, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- PSAK No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- PSAK No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan Perusahaan dan Entitas anaknya namun belum efektif di tahun 2015 adalah sebagai berikut (lanjutan):

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22. Pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

**40. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to the Company and its Subsidiaries but not yet effective in 2015 are summarized below (continued):

- PSAK No. 19 (2015 Improvement): Intangible Assets, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- PSAK No. 22 (2015 Improvement): Business Combinations, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies:

- Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22. This scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.
- All contingent consideration arrangements arising from a business combination that are not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK No. 55.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan Perusahaan dan Entitas anaknya namun belum efektif di tahun 2015 adalah sebagai berikut (lanjutan):

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

**40. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to the Company and its Subsidiaries but not yet effective in 2015 are summarized below (continued):

- Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.

PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- PSAK No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25.

- Amendments to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan Perusahaan dan Entitas anaknya namun belum efektif di tahun 2015 adalah sebagai berikut (lanjutan):

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

- ISAK 30 (2015): Pungutan, yang diadopsi dari IFRIC 21, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Interpretasi ini membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan jika termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Interpretasi ini juga membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan yang waktu dan jumlahnya pasti.

Perusahaan dan Entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Perubahan dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 7 Maret 2016.

**40. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to the Company and its Subsidiaries but not yet effective in 2015 are summarized below (continued):

- PSAK No. 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

- ISAK 30 (2015): Levies, adopted from IFRIC 21, effective January 1, 2016.

This Interpretation addresses the accounting for a liability to pay a levy if that liability is within the scope of PSAK No. 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. It also addresses the accounting for a liability to pay a levy whose timing and amount is certain.

The Company and its Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised and new Standards, Amendment and Standards Revocation on their consolidated financial statements.

**41. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 7, 2016.